

Buku Seri IPOOS

Gaya Betawi

Edisi September 1997



Foto: Koleksi OG #12

Diterbitkan oleh Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati
Hanya Untuk Kalangan Sendiri



Tokoh Rumpian Sehari "Hernia" Lihat
Halaman 28

Buku Seri
IPOOS

Gaya Betawi

Edisi September, 1997

Buku Seri Ikatan Persaudaraan Orang-orang Sehati Gaya Betawi diterbitkan sebagai media komunikasi dan informasi berkala untuk kalangan sendiri dan bagi siapa saja yang merasa dirinya Gay, dan/atau ingin mengadakan persahabatan dan persaudaraan dengan orang-orang sehati tanpa membedakan suku, bangsa, agama, usia dan profesi. Buku seri ini terbit setiap 2 bulan sekali dengan harga Rp. 3500 per edisi sebagai ganti ongkos cetak ditambah ongkos kirim (untuk pesanan). Redaksi menerima dan mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan Gay & Lesbian dan seksualitas alternatif lainnya dan yang tidak termasuk/tergolong pornografi. Nama, gambar (foto) seseorang yang dimuat dalam buku ini tidak selalu menunjukkan orientasi seksual tertentu. Tulisan dan ilustrasi yang dikirim ke meja redaksi menjadi milik redaksi serta redaksi berhak merubah kata/kata-kata tanpa mengubah arti dan makna. Penyumbang tulisan, ilustrasi, dan/atau gambar akan memperoleh imbalan 1 (satu) edisi nomor yang memuat tulisan, ilustrasi, dan/atau gambar.

DAFTAR ISI

Editorial	2
Kontak IPOOS	3
Entertainment Gay	9
Oleh-Oleh dari September	
Ceria'97	5
Rudolf Nureyev	10
Info Musik	45
Gay di Timur Tengah	35
Rumpian Sehari	28
Masalah Kaum Gay	22
Boleh Coba Tips	
Tradisional	16
Hidangan Kafe	36
Prilaku Seksual	15
Sahabat IPOOS	40

Diterbitkan oleh : IPOOS
 Pimpinan Redaksi : Marcel L
 Dewan Redaksi : Paul K, Marcel L,
 Robin, Hudri, Arie
 Nunu Darwin
 Redaksi Pelaksana: Robin, Ronny,
 Sirkulasi & Langganan : Siane, Wawan
 Alamat : PO. BOX 7631/JKBTN, Jakarta
 11470 Tel : 566-0589

Editorial

Sekali lagi kita dengan semaksimal mungkin akhirnya bisa juga edisi September 1997 ini muncul. Memang staf redaksi Gaya Betawi masih harus lebih giat lagi menyelesaikan tugas-tugas yang selalu hasilnya ditunggu-kunggu gay di Jakarta khususnya dan Indonesia umumnya.

Gaya Betawi kali ini akan menampilkan beberapa tulisan dan berita yang sudah selayaknya dibaca oleh pembaca setia GB. Rumpian sehari kali ini menampilkan seorang artis atau tepatnya penari latar yang lagi naik daun di IPOOS dan mendapat tempat di hati para penyanyi lips sync atau playback, soalnya yang satu ini OK sekali dalam membuat koreografi untuk tari background. Artikel yang lain umumnya sebagai pendukung tapi bukan sekedar penuh-penuh'in halaman Gaya Betawi. Artikel khusus yang sedianya mengenai Versace, dengan sangat menyesal redaksi GB tidak bisa tampilkan sebab kebobolan, wartawannya ngabur dan tidak meninggalkan warisan tulisan sang tokoh yang belum lama saja "lewat". Sebagai gantinya GB mengganti dengan tokoh lain yang juga cukup kondang yakni Rudolf Nureyev, penari ballet yang lekong berbodi sangat OK, dan sudah almarhum karena AIDS.

Gaya Betawi akan mencoba menerbitkan serial kehidupan gay di Timur Tengah atau tepatnya dinegara-negara yang penduduknya mayoritas Islam. Di samping itu konsep/pengertian seputar seksualitas khususnya seks diantara lelaki dan lelaki, tetap tampil walaupun terpaksa harus dipotong-potong berhubung tempat yang terbatas. Berita-berita IPOOS kali ini tentang perjalanan artis-artis IPOOS ke TawangMangun, sehubungan dengan peringatan tahunan September Ceria 1997.

Sekian aja dulu dan yang mau sumbang atau bantu-bantu Gaya Betawi jangan lupa dhonk, kha ada alamat redaksi. Kirim via kito tunggu lho. . . ! Trims dan bye-bye !

Redaksi



Untuk rekan-rekan yang ingin suratnya dibalas secara pribadi mohon dilampirkan prangko balasan secukupnya.

Cari Kerja I

Bersama surat ini saya mohon bantuan rekan-rekan untuk membantu saya mencari saya pekerjaan. Saya lulusan SMA dan pernah kuliah, saat ini saya belum mempunyai pekerjaan tetap, bagi rekan-rekan yang mempunyai informasi mengenai pekerjaan atau yang membutuhkan karyawan dapat menghubungi saya

Rizky,

[Redacted Address]

Jakarta Barat - 11450

Cari Kerja II

Saya telah lulus SMA, masih menyimpan harapan untuk bisa kuliah atau

paling tidak bisa melanjutkan pendidikan yang memberikan ketrampilan. Tapi semua itu terbentur oleh biaya. Untuk membiayai dan mewujudkan keinginan saya harus bekerja. Tapi sekian lama berusaha sampai saat ini belum membawa hasil. Mohon bantuan diantara pembaca bisa membantu memecahkan masalah ini.

Terimakasih.

Kirim jawaban via redaksi IPOOS.
Aye-Jakarta

Tawaran Kerja Di Luar Negeri

For a international new Gay Parc in South America we offers any kind of jobs. Visa, workshop, no problem. You be guy, gay, friendly and not older than as 22 years, send us a letter within all your personally dates, also photo from yourself (maybe act), we request as soon as posible with all further informations. PO. BOX. 5502, D-76037 Karlsruhe, Germany.

Apakah IPOOS Menerbitkan Buku

Bersama surat ini saya ingin menanyakan apakah IPOOS menerbitkan buku-buku seri khusus gay seperti Gaya Nusantara atau Home Boy? Kalau ada, saya mohon dikirim salah satu terbitannya, edisi lama tidak masalah.

Ari-Bojonegoro.

Ari yang baik.....

IPOOS memang menerbitkan buku khusus gay dengan nama "Buku Seri IPOOS Gaya Betawi". Mengenai permintaan Ari, kami tidak bisa mengirim jika Ari tidak membeli biar pun itu untuk contoh. Jadi jika Ari berminat isi saja formulir yang kami sediakan disetiap terbitan buku seri IPOOS. Kalau berminat memiliki buku seri Gaya Nusantara, silahkan menghubungi Redaksi GN silahkan lihat alamatnya di lembar alamat-alamat penting buku seri ini.

Banyak diantara pembaca setia IPOOS yang masih meminta buku seri IPOOS secara gratis untuk keingintahuannya saja. Untuk rekan-rekan yang mau baca buku seri IPOOS beli dong..... jangan minta khan malu..... Bukannya redaksi pelit yach soalnya kita buat khan pake duta (uang red.)

Tempat Mangkal Anak-Anak di Surabaya

Saya ingin mendapatkan teman yang bisa diajak berbagi rasa, saling tukar pikiran, karena saya termasuk orang yang pasif, katakanlah pemalu untuk memulai suatu perkenalan dengan seseorang, apalagi selama ini saya merasa tersiksa dengan adanya keadaan saya selama ini. Saya tinggal di Mulyosari dan tahu alamat Gaya Nusantara, tetapi saya tidak berani menghubungi redaksi Gaya Nusantara takut ketahuan, jadi saya minta bantuan dari IPOOS untuk memberitahukan tempat anak-anak seperti saya berkumpul.

Adji - Surabaya

Adji yang takut ketahuan "G"-nya,

Kalau Adji merasa takut, Adji khan bisa telepon ke Hotline GN (031) 5934924. Kalau masih takut juga, biasanya tempat mangkal anak-anak itu di Kal(i)For, di Jalan Tembus Plaza Surabaya, di atas jembatan, seberang WTC dan Hotel Radisson atau bisa juga di Lido Diskotik, Jalan Mayjend Sungkono, tiap Kamis malam jam 23.00 BBWI sampai selesai.



OLEH -OLEH SEPTEMBER CERIA 97

oleh : Diedie F. Anggriawan.

Hai. . . ! Setahun sudah kita berpisah, kini gue mau bagi-bagi cerita ama elo-elo pada Bo. . . !

Seperti biasanya tiap tahun "Kelompok Kerja Kawula Muda Surakarta Hadiningrat, Sala" mengadakan acara "TEMU AKRAB DAN GELAR SENI" yang kebetulan juga tiap tahunnya IPOOS Gaya Betawi Duta Kesenian "GAY" di Jakarta diundang untuk mengisi acara. Oke dech kita mulai aza ya bo ceritanya. . . selamat mengikuti.

Gue (Dita), Yati, Claudia dan Surtini emang diutus IPOOS ngisi acara (gila Beneecer) ditambah Robin, Nanang plus Ade, bertujuh kita berangkat kira-kira jam 13.40 dari stasiun Gambir tuch yach pokoknya heboh banget dech, elo tau sendiri khan kalo orang-orang kaya kita (hantu khali...) mau keluar kota, bawaannya pasti gengreng.

Akhirnya kereta "JAYABAYA SELATAN" jurusan Surabaya yang kita naiki jalan juga tuch. Mpok Yati teriak-teriak lapar mao makan, sedangkan Surtini sich sibuk bolak-balik ke toilet kayanya ada yang kaga beres di perutnya bo (ular yang di-perut Surtini mabok). Gue ama Nanang sich senyum-senyum aza liat

Claudia sama Ade juga ikut sibuk ngegodain 'cowok-cowok yang ngelewat-in tempat duduk kita. Yach sepanjang perjalanan menuju stasiun Solo Balapan, kita ketawa-ketiwi be-canda tuch, yang akhirnya kita kecapean lalu ketiduran. . . Robin ngebangunin kita-kita tuch, katanya kita sudah nyampe ke stasiun Solo Balapan. . . selesai juga penderitaan kita bo ! Selanjutnya kita menyewa satu buah mobil untuk melanjutkan perjalanan ke tempat tujuan kita berikutnya yaitu Desa TawangMangu. Setelah tawar menawar harga, akhirnya kita bertujuh berangkat menuju Tawang

Mangu. Yang tadinya pada cerita malah kaga ada suaranya sama sekali, mungkin juga anak-anak pada kecapaian kali ya, sedang gue sendiri kaga sadarkan diri juga alias ketiduran sedangkan yang melek alias kaga tidur satu-satunya adalah Robin soalnya doi yang tau jalan sich.

Kira-kira setengah jam, akhirnya kita sampai juga di TawangMangu. . . . astaga. . . suhu udaranya dingdong banget tuch (dingin bo. . . kaya di dalam frezer) semuanya pada mengigil pengen sich cari yang anget-anget (apaan tuch. .) udah gitu kita mutusin nginep di losmen "RAHAYU" milik seorang Ibu yang katanya baik ba-

nget, kita ambil tiga kamar gue, Yati, Surtini, Robin jadi satu kamar, Claudia sama Nanang sekamar, sedangkan Ade sendirian, udah dulu yach kita-kita mau istirahat dulu bo sampe jumpa besok dech . . .

Bangun . . . bangun . . . Mpok Yati teriak-teriak kaya kesetanan tuch ngebangunin kita-kita. . . . gue sih pura-pura tidur bo, soalnya gue khan paling demen tuch ngegodain perempuan jadi-jadian yang satu ini, kalau mpok Yati udah marah hati-hati jangan deket-deket dia soalnya nanti elo-elo pada diisep ha . . . ha . . . ha . . . ha . . . !!

Jam 11:30an lah, kita bertujuh (jagoan kali ach . . .) cari makan siang sekalian liat-liat panggung buat tampil ntar malam bo . . . panggungnya cu-cok kaya artis-artis (peres bo) yang mao tampil manggung ntar malam . . . udah heboh-hobohan sebentar terus kita pulang ke penginapan istirahat nyimpen tenaga biar shownya fress en heeeeeeeboh.

Jam lima sore gue udah mulai sibuk-sibuk make-up in Yati ama Claudia. . kalau Surtini khan uda biasa dandan sendiri, jadi udah nggak ngerepotin gue lagi. Coret sana coret sini, poles sana poles sini, akhirnya kelar juga

tuch kerjaan gue bo, akhirnya sekarang giliran gue dandan yach aga diburu-buru sich, soalnya kita-kita disuruh ngumpul di tempat acara kita yaitu "GEDUNG PERTEMUAN BALEKAMBANG" jam 19.00. yach aga-aga telat sedikitlah akhirnya kita sampe ketempat tujaan kita.

Gile e e e e . . . Bene e e e r, ternyata banyak juga pengunjungnya bo. . . tapi kayaknya kapasitas gedungnya layak pakai dan keamanannya juga terjaga, jadi kita-kita kaga perlu takaran bo. . . (takut tuch). Ternyata jadi juga Mpok Yati tampil nemenin Mas Gepeng (cowok imut bo) pentolan dari Surabaya, Mc bareng. Mpok Yati bener-bener tampil heboh en bikin pengunjung tertawa sampai lupa nyicipin hidangan yang sudah disediakan oleh panitia penyelenggaraan ini benar-benar makanan, bukan makan lekong loh . . . Mulai dech artis-artisnya pada tampil bo, yach hemong-hemong dendong berkaraoke ria tuch, banyakan salut dech buat mereka . . . soalnya mereka tampil beda biarpun suaranya aga-aga sedikit ngebasss bo. Akhirnya atas permintaan penonton, mpok Yati nyumbang suaranya yang peres itu loh (playback) sebuah lagu dangdut yang berjudul : HELLO DANGDUT", gilee beneer. . . goyang mpok Yati bikin jantung kite deg-deg plas . . . pokoknya mpok Yati heebob.

Udahannya tepuk tangan meriah dari pengunjung khusus buat penampilan mpok Yati dari IPOOS Gaya Betawi Jakarta.

Akhirnya sampai juga kita pada acara puncak yang kita tunggu-tunggu yaitu "MALAM SEWINDU SEPTEMBER CERIA 1997". Acara dibuka dengan suguhan yang menarik dari tuan rumah yang malam itu tampil habis-habisan memanjakan pengunjung dengan atraksi yang sangat memukau, salut dan sukses buat penampilan mereka. Selanjutnya tampil keatas pentas adalah utusan-utusan dari berbagai dae-rah seperti dari Yogyakarta, Sema-rang, Bali, Surabaya dan akhirnya Puncak acara hiburan diisi oleh utus-an terheboh yaitu dari IPOOS Gaya Betawi, yang menyuguhkan satu operet yang berjudul **ULAR PUTIH**, Mei lan, Mei Ling, Pai Shu Chen dan Sridevi adalah jelmaan dari Mpok Yati, Claudia, Elma dan simata belo Surtini. Operet yang diselipi **Pesan Peduli AIDS** ini mendapat sambutan yang meriah dari pengunjung. Acara ditutup dengan disco time hingga pukul 02.00, yach ketika hampir ayam berkokok bo . . . Selesai acara kita kembali ke penginapan dengan membawa seribu satu cerita hingga kami semua terlelap di kamar masing-masing.

Keesokan harinya kami berkemas-kemas menuju Kota Yogyakarta walaupun ada sedikit hambatan karena Surtini hilang . . . Setelah kita menemukan Surtini, maka kita semua meninggalkan memori di Desa TawangMangu dengan tujuan selanjutnya adalah kota Yogyakarta. Setelah berlama-lama di kereta jurusan Yogyakarta, akhirnya sampai juga kita di kota pelajar ini. Kita menginap di satu losmen sederhana yang aga-aga lumayanlah buat kita beristirahat. Oh . . ya, rombongan kita jadi berkurang satu, karena Robin sudah menuju ke Tuban dan dilanjutkan ke Surabaya. Ternyata memang Yogyakarta adalah kota yang sangat ramai dan penduduknya ramah en baik bo.

Dua hari tanpa terasa kita ada di Yogyakarta, jalan ke Malioboro, ke Alun-alun, ke Mal-Mal wah pokoknya happy dech.

Akhirnya hari Selasa jam 18.00 rombongan kita bertolak ke Ibukota tercinta Jakarta karena tugas-tugas selanjutnya menanti kita. Dengan kereta "SENJA UTAMA" tetep bo. kita berheboh-heboh ria. . . rombongan sampai di stasiun Gambir kira-kira jam 03.00 dinihari, selanjutnya kita kem-

(Bersambung ke hal. 44)



Entertainment Gay

Acara IPOOS "G" Nite Setiap Malam Senin Untuk Sementara Absen

Semenjak Klimaks Diskotik tidak lagi bisa dipakai untuk entertainment karena memang gedungnya sudah habis kontrak atau kasarnya ditutup, IPOOS untuk sementara pinjam tempat di ML. Namun sampai masa pinjam tempat sudah jatuh tanggal mati, IPOOS juga belum mendapatkan tempat yang layak, maka terpaksa untuk sementara acara "G" Nite yang biasanya diadakan pada hari minggu malam Senin, untuk sementara absen dulu. Tempat pasti sih ada, hanya apa teman-teman cocok dan merasa nyaman. Pertimbangan besarnya tempat, fasilitas dan lokasi sampai saat ini belum ada yang cocok, jadi kepada seluruh pengunjung acara IPOOS "G" Nite mohon bersabar sampai ada tempat yang baru. Pasti deh kalau udah

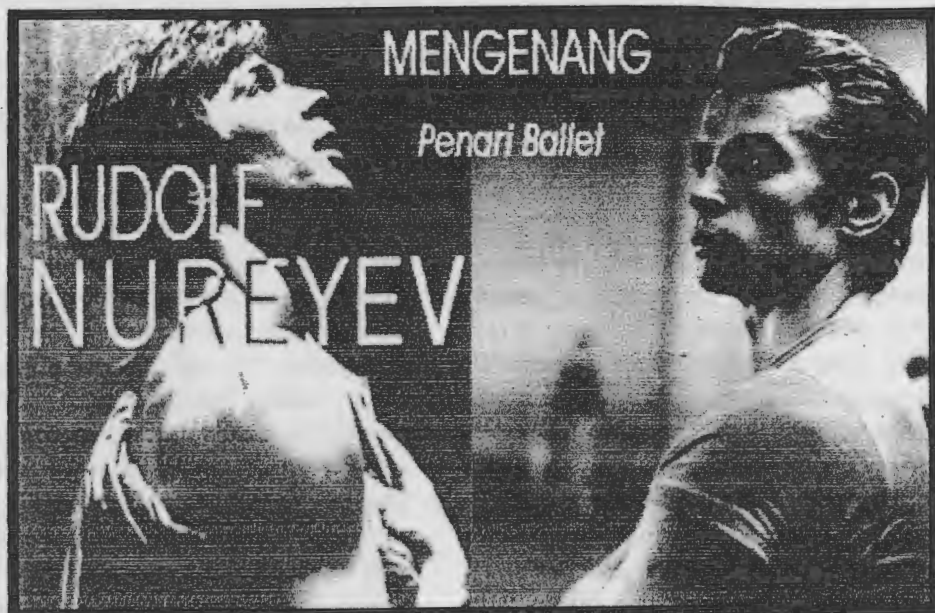
dapet kita akan gelar acara yang terheboh dalam tahun 1997 ini (sekalian Selamat'an Bo!)

Agenda Entertainment IPOOS

Walaupun acara di KL lagi udah *dead*, IPOOS tetap *hidup* dan setia menghibur rekan Gay Jakarta setiap Malam Kamis di ML. Simak acara-acaranya !

Tanggal 24 September'97 IPOOS akan mengadakan acara dengan tema "*Semalam di Ranah Minang*" dengan menampilkan operette "*Malin Kundang*". Tebak kutukannya apa dan siapa yang bakal kena. Kalo penasaran datang ke ML aja.

Tanggal 1 Oktober'97 IPOOS akan mengadakan lomba lagu Rock kategori Cowok dan Cewek. Biasa playback Bo! Untuk informasi hubungi Sonny di ML.



Mungkinkah orang yang tidak pernah melihat Rudy Nureyev menari hanya akan mengenangnya sebagai *Rock Hudson* nya Ballet? Menjawab pertanyaan ini memang tidak mudah, namun setelah mengetahui diri Rudy, pertanyaan ini mungkin bisa dijawab.

Rudolf Nureyev, atau dikenal dengan sebutan akrab Rudy, lahir tahun 1938 di kereta api Trans Siberian ketika orangtuanya menuju Tatar di bilangan Uni Soviet adalah penari ballet pria yang tersohor di dunia tari menari. Ia bukan saja terkenal sebagai pangeran di dunia ballet, tetapi juga karena tubuhnya yang sangat seksi dan

semangat cinta yang terus menggebu. Dunia ballet kehilangan satu tokoh lagi, karena AIDS. Nureyev meninggal pada tanggal 16 Januari 1993 di Paris dan dimakamkan di pemakaman Rusia Ortodoks St. Genvieve des Bois di luar kota Paris. Selama hampir 10 tahun lamanya Rudy bungkam tentang penyakitnya dan baru menjelang ajalnya publik mengetahui bahwa ia AIDS. Banyak aktivis AIDS dan mereka yang peduli terhadap masalah ini menyayangkan sikap Rudy yang berusaha menutupi penyakitnya. "Rudy seharusnya tidak bersikap demikian, . . . ia sebenarnya bisa membawa perubahan citra AIDS atau menggerakkan

masyarakat agar lebih peduli terhadap masalah AIDS” demikian salah seorang kritikus tari mengomentari kematian Nureyev. Apakah sikap menutup diri Rudy ini disebabkan karena kekuatiran akan memudarnya pamornya sebagai penari ballet yang tersohor, atau mungkin karena ia menolak kenyataan bahwa ia mengidap suatu virus yang mematikan sampai saat ini banyak orang belum mengetahui dengan pasti. Teman-teman Rudy terkejut menghadapi kenyataan bahwa ia meninggal karena AIDS padahal Rudy dikenal sebagai orang yang tidak pernah malu terhadap apapun. Walaupun Rudy selama mengidap HIV tidak pernah membuka suara tentang status HIV nya, namun ia mengusulkan kepada dokter yang merawatnya untuk mengatakan apa saja kepada publik bila ajalnya tiba. Sementara itu Rudy terus menari, dan baginya menari membuat Rudy tetap hidup daripada menelan obat sebab memang itulah kehidupannya.

Stephen Greco dalam upaya menulis suatu memoir tentang Nureyev di majalah POZ sempat menemui beberapa orang yang kenal dekat dengan sang penari yang seksi itu. Salah seorang diantaranya mengakui pernah melihat Rudy berjalan-jalan tengah malam dengan seorang pria yang diajak setelah

usai suatu pesta di mana Rudy menari telanjang di atas meja. Stephen bahkan pernah menghadiri suatu pesta jauman malam di Park Avenue di kota New York, di mana tuan rumah yang pernah seranjang dengan Rudy mengajak hadirin menyaksikan pertunjukan tarian “*Dance belt*” yang dipertunjukkan dalam kotak kaca. Kehidupan pribadi Rudy diwarnai dengan nuansa kehidupan malam seperti demikian. Dari beberapa film dokumenter yang dipelajari Stephen di *The Performing Arts Library* New York, tidak diragukan lagi bahwa Rudy adalah penari yang handal dengan tubuh yang selalu mengundang sensasi.

Mungkin sisi kehidupan Nureyev seperti demikian yang membuat para aktivis dan pemerhati AIDS menyayangkan sikap Rudy yang menutupi status HIV selama kurang lebih 10 tahun. Namun demikian terlepas dari kehidupan pribadi Nureyev yang menimbulkan sensasi, sebagai penari ballet, tidak perlu diragukan kebolehan-nya dalam dunia teater ballet pada tahun 1950an. Rudy Nureyev, mulai meniti karirnya sebagai penari ballet berawal ketika ia mulai pindah ke dunia Barat, di mana teknik-teknik gerakannya menampilkan kebolehan tubuhnya yang seksi dan akrobatik itu. Pada tahun 1958, Rudy bergabung

dalam Kirnov Ballet dan dengan cepat namanya terkenal dalam berbagai karya ballet terkenal seperti *The Nutcracker*, *Swan Lake*, *Giselle*, dan *The Sleeping Beauty*. Semenjak tahun 1961 berawal dari Paris, Rudy bergabung da-



lam berbagai grup tari terkenal di dunia Barat, termasuk *The Royal Ballet*. Ia menjadi tokoh legendaris dalam dunia ballet di Barat, terutama setelah ia bermitra dengan Margot Fonteyn dan berkeliling dunia antara tahun 1974-1980an. Ia pernah menjadi direktur *Paris Opera Ballet* pada tahun 1983-

1987, bahkan pernah main film dalam *Valentino* dan *Exposed*. Di samping itu ia juga sering dipanggil untuk pertunjukan-pertunjukan pribadi yang diselenggarakan di apartemen mewah seperti di kota New York dengan judul pertunjukkan *The Dakota* dan di Paris dengan judul *The Quai Voltaire* dan di suatu vila di luar kota Monte Carlo. Rudy mempunyai sahabat-sahabat dari berbagai kalangan atas diantaranya Douce Francois, Stravos Niarchos, Monique van Vooren dan Putri Margaret.



Dunia seni dan hiburan dalam era epidemi AIDS ini terpukul oleh meninggalnya sejumlah tokoh dan artis. Berbeda dengan Rudy Nureyev, John Bernd, penari ballet kondang yang juga meninggal karena AIDS pada 1988 dalam usia 36 tahun, membuka diri tentang penyakitnya dan sampai akhir hidupnya ia terus menari sambil beramal, walaupun harus didukung oleh penari lain. Bagi Rudy hal tidak pernah ia perlihatkan, dan pada saat-saat penyakitnya mulai merusak kekebalan tubuhnya, ia tampak kurus dan tidak mampu menari dengan baik. Tangannya tidak sanggup diangkat tinggi seperti biasanya dan putaran tubuhnya jelas memperlihatkan keletihan yang berlebihan. Seharusnya Rudy tidak melakukan ini demi menutup kondisi penyakitnya. Ia bisa saja memberikan perannya kepada penari lain, seperti yang dilakukan oleh Bernd, atau merombak koreografi tarinya dengan menciptakan kreasi gerakan yang baru sehingga ia tetap terlihat utuh. Entah sikap yang keras ini memang ciri khas dalam darah orang Rusia.

Pada tanggal 13 Maret 1994 bertempat di Coliseum St. Martin Lane London diadakan suatu pertunjukan ballet dalam rangka mengenang Rudolf Nureyev. Sebagian besar pena-

ri ballet yang pernah menari bersama Rudy, salut atas keteguhan Sang pangeran dalam berjuang keras untuk menari. "Rudy hampir tidak pernah istirahat, . . bayangkan ia manggung 5 sampai enam kali seminggu, dan hanya satu hari istirahat. Ini belum termasuk pagelaran di tempat-tempat lain yang membuatnya harus bepergian. Bagi Rudy yang penting adalah menari terus" demikian kata Irek Mukhamedov, salah seorang penari utama yang manggung dalam pertunjukan Minggu malam.

Malam pertunjukan ballet mengenang Nureyev di hadiri oleh Princess Margaret dan tepat pada pukul 7:30 malam layar dibuka dan acara dimulai. Acara pertunjukkan memang cukup dramatis, sehingga membuat pertunjukkan ini benar-benar luar biasa. Serangkaian tarian-tarian yang pernah diperankan oleh Nureyev seperti *Solor*, *Romeo*, *Apollo*, *Don Basilio* dan *Prince Florimund* dipagelarkan oleh para penerus Nureyev, diantaranya Mukhamedov, Solymosi dan Hilaire. Tidak ketinggalan, Charles Jude, Makarova dan Tetsuya Kumakawa Bill T Jones, Alen Bates dan Anthony Deane dari The Royal Ballet. Pada malam pertunjukkan itu juga tampak Dr. Canesi, yang pertama mendiagnosa Nureyev dan merawatnya

hingga akhir hidup sang penari. Menurut Canesi Rudy sebenarnya sama sekali tidak merasa malu tentang penyakitnya, namun berhubung adanya batasan kebijaksanaan di AS yang menghalang-halangi kesempatannya untuk bisa terus menari, maka dari itu ia terpaksa harus menutupi status HIVnya, walaupun ia harus menanggung risiko kesehatannya. Pertunjukan Nureyev yang terakhir adalah *Romeo and Yuliet* di New York pada saat kondisi kesehatannya sudah sangat menurun. Jane Herman direktur eksekutif untuk pertunjukkan sempat menelpon Dr. Canesi ketika Nureyev sedang di rumah sakit Paris, menanyakan apakah sebaiknya pertunjukkan dibatalkan saja. Dr Canesi mengatakan bahwa pertunjukkan tetap diteruskan. Nureyev tetap bersikeras untuk menari sebab dengan menari ia akan memperoleh kekuatannya kembali. Ini adalah moment-moment terakhir dimana Nureyev menyadari bahwa ajalnya sudah dekat. Ia bahkan mengatakan kepada sang dokter untuk memperluas yayasan Rudolf Nureyev yang telah dibangun sejak tahun 1975 dengan mengadakan bagian medis yang dikhususkan untuk membantu para penari yang sakit (termasuk AIDS). Nureyev meninggalkan warisan yang berjumlah jutaan dolar bukan hanya untuk pengem-

banan tari Ballet, tetapi juga untuk perawatan bagi Odha. Walaupun Rudolf Nureyev menutup-nutupi status HIVnya selama 10 tahun, namun ini tidak berarti ia tidak memperhatikan masalah AIDS. Nureyev mempunyai minat yang baik dalam memperhatikan masalah AIDS dan ini ia lakukan dengan caranya sendiri.



Sumber: POZ Vol.1 NO.2 June/July 1994

Prilaku Seksual

(Sambungan Edisi Juli 1997)

Apakah Pedofilia ?

Pedofilia adalah suatu prilaku seksual di mana seorang dewasa (laki-laki maupun perempuan) memperoleh kepuasan seks atau mempunyai kecenderungan seksual bila berhubungan dengan pasangan seksual yang masih anak-anak di bawah usia. Prilaku seksual ini berlaku di kalangan homoseksual maupun heteroseksual.

Apakah Nekrofilia ?

Nekrofilia adalah salah satu variasi prilaku seksual di mana seorang memperoleh kepuasan seksual atau mempunyai kecenderungan memilih pasangan seksnya seorang yg telah menjadi mayat. Prilaku seksual ini berlaku di kalangan homoseksual maupun heteroseksual.

AKTIVITAS SEKSUAL PENETRATIF

Aktivitas seksual penetratif adalah kegiatan seksual di mana alat kelamin, bagian tubuh atau suatu benda dimasukkan ke dalam tubuh (baik tubuh pasangan seksual atau tubuhnya sendiri) Aktivitas seksual penetratif yang umum adalah

Hubungan Seksual Vaginal

Hubungan seksual vaginal adalah semua kegiatan seksual yang memasukkan sesuatu ke dalam vagina. Dalam hal ini termasuk kelamin laki-laki (penis), jari, tangan, benda (seperti vibrator, dildo dsb)

Hubungan Seksual Anal

Hubungan seksual anal adalah semua kegiatan seksual yang memasukkan sesuatu ke dalam dubur (anus) pasangan seksualnya (laki-laki atau perempuan), atau duburnya sendiri. Sesuatu yang dimasukkan ke dalam dubur termasuk kelamin laki-laki (penis), jari, tangan, benda (seperti vibrator, dildo dsb)

Hubungan Seksual Oral

Hubungan seksual oral adalah semua kegiatan seksual di mana mulut adalah bagian tubuh yang mempunyai peranan. Secara umum hubungan seksual oral ini (tidak termasuk ciuman mulut) dibedakan atas 3 jenis kegiatan antara lain

1. Oro-penile (*Fellatio*)

Dalam jenis hubungan seksual ini mulut dipakai sebagai stimulator seksual

[Bersambung ke hal 26]

Boleh Coba TIPS Tradisional Tapi Kalau Gagal Tanggung Sendiri

Lekong emang pada enggak puas, udah punya kenti masih juga nyari yang lain . . . eh kalo udah dapet, kurang puas malah mau nambah. Kalo bisa sebanyak mungkin dan gedong-gedong semua. Ada lagi yang laen nih, akal-akalan terus biar kenti nya tambah gedong, padahal udah gedong, apalagi pake nyari ilmu biar tambah keras atau kalo meong bisa lama dan banyak pejongnya. Padahal kalo dipikir-pikir para lekong umumnya cuma mikir prabot meong nya doang dan lupa kalo kagak ati-ati bisa ketularan "Raja Singa", atau HIV yang ngundang Aida (AIDS). Nah, kalo udah gitu baru deh pade nyesel.

Nih, ada beberapa info tentang urusan prabot meong yang kata si pengirim info ini resep turun-temurun dari nenek moyangnya hemong.

1. Meong Tahan Lama

Ada lekong yang komplek kalo meong cepet amat klewongnya, baru di sentuh

aja udah luber. Nah ini ada info baru gimana caranya biar bisa lamaan meongnya. Pertama, cari burung Pelatuk, lalu ketok jidadnya sampe mati. Belah dadanya dan ambil hatinya. Gosok hatinya di atas kenti elo. Kaga apa khan kalo darah burung Pelatuk belepotan kemane-mane demi cita-cita elo. Biar'in darah ampe kering, setelah itu bilas.

Aduh, serem amat kayak di filem Barat yang sadis-sadis itu. Lagian kalo keliatan pecongan dikira elo lagi maen dekong. Awas jangan sampe punya elo di patok burung pelatuk bisa konyol jadinya tuh.

2. Nguat'in Kenti

Ada lekong yang putus asa kalo meong, kentinya kagak ngecong-ngecong atau bentar-bentar mati lemes, padahal napsunya udah kemane-mane. Nah ini ada lagi nih info untuk yang punya masalah. Kata yang kasih resep ini, kalo kita jalan-jalan ke kuburan, biasanya ada pohon Selasih (kayak pohon Kumangi)

sekitar rerumputan makam. Petik deh dedaonannye dan kunyah dimulut sampe alus bener, tapi jangan lupa cuci dulu. Abis itu gosok di atas kenti ampe kering dan jangan lupa dibilas. Nanti dikira orang kenti elo lalapan lagi ! Elo kerja'in deh tiap hari sampe ampuh lagi kenti elo.

Keluarga elo pasti sayang ama elo soalnya dikira elo rajin bersih'in makam.

3. Resep Buat Lekong Tubang

Resep yang satu ini emang mirip ama yang sebelumnya tapi dikhususkan buat yang tubang (*tapi yang brondong bisa aja juga punya masalah yang sama*) Biasanya kalo usia kite udah lanjut, kemampuan kenti untuk ngecong juga menurun. Tapi jangan salah, banyak juga yang tubang malah tambah jadi. Cara untuk buat kenti tetep ngecong konon yang kasih resep bilang cari gaji bulus (kura-kura) dan masak dikuali sampai jadi minyak. Abis itu gosok dikenti sembari diurut.

Ingat jangan elo gosok minyak bulus yang masih panas, bisa-bisa malah melepuh! Terus, kalo ngecong jangan elo terus'in bisa-bisa klewong lantas belepotan kemane-mane dan nyampur ama minyak bulus)

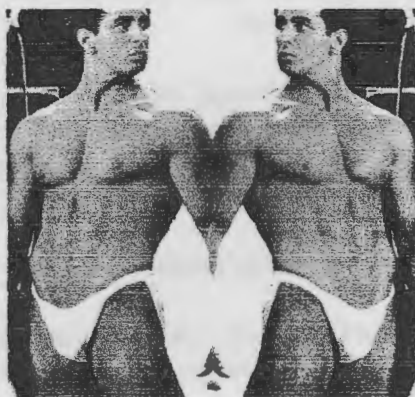
4. Satu Lagi Buat Nguat'in Kenti

Kate yang ada masalah, kenti susah amat

ngecong dan bawaannya nunduk ngantuk melulu kagak mau bangun. Nah simak bentaran gimane cara ngatas'in masalah ini. Kalo ada hajad'an atau Lebaran Kurban, pasti dong ada kambing yang dipotong. Nah minta aja empedunya dan bilang buat obat. Gosok deh empedu kambing di atas kenti elo. Ditanggung ngecong melulu.

Buat yang belon ada pecongan, ati-ati kalo tidak ada pelampiasan, bisa-bisa maen embat aja kemane-mane.

Silahkan coba, boleh percaya, boleh juga tidak, yang pasti kalo elo ada masalah sama urusan prabot meong, nih ada yang kasih alamat untuk berkonsultasi namanya Ibu Atti (pewong asli Bo!) alamat Gg Remaja II Rt07/03 No. 5 Tanjung Pura Rengas Dengklok Kerawang, Jakarta Barat.





Kisah Pengalaman Sejati

BAGAIKAN DISAMBAR PETIR

Aku berasal dari satu kota kecil yang manis di Jawa Tengah sebut saja di desa P sebelah Timur Utara Kota Semarang. Di desa pendidikan yang aku terima sangat minim, maklum aku bukan anak orang yang berada, orang tuaku petani yang menggarap sawah milik orang lain. Sedangkan di musim kemarau seperti sekarang ini apa yang bisa mereka garap disawah? Mereka bekerja menjual tenaga pada orang yang membutuhkannya.

Sebagai manusia normal akupun tertarik dengan wanita. Karena aku sudah bekerja, yah . . . walaupun gajiku kecil aku mulai berpikir untuk menikah. Aku kira dengan bermodalkan cinta dan tenaga akan bisa membahagiakan keluarga, apa lagi wanita desa tentu tidak banyak cincong seperti ibuku, yang dengan setia menemani bapak dan merawat anak-anak dengan sabar dan tulus "Pak, Mbok ! saya ingin menikah, apa mbok dan bapak mau melamar calon istri untuk

saya," kataku kepada mereka "apa sudah kamu pikir panjang, dan siap menjalani rumah tangga toh Le' (panggilan pendek anak laki-laki)! zaman sekarang tidak mudah seperti dulu "kata bapakku, "Lagian gadis mana yang mau sama kamu! sambung ibuku, "Jangan pilih yang cantik dan kaya, nanti kamu di nyak(hina-red)."Kowe kan anak orang miskin carilah gadis yang sederhana", sahut ibu. "Kalau saya sudah niat, ya.. namanya sudah mampu to mbok!.. . . lagi teman-teman saya sudah pada menikah, malu kan mbok!. . . gadis yang aku pilih juga sederhana!" jawabku.

Akhirnya aku menikah dengan gadis pilihanku, mulanya aku sangat bahagia sebagai kemanten baru aku sangat rajin melakukan. . . hi . . . hi . . . hik! pasti taukan kamu semua. Tapi semuanya tak berlangsung lama, pertengkaran-pertengkaran kecil mulai terjadi, masalahnya sepele. . . uang! "Uang belanja

kamu bilang sepele! lihat tetangga kita, ada yang punya motor!, sudah bisa nonton TV, pakai pakaian bagus lha aku mas?. . . apa yang bisa aku banggakan???. Baju yang aku pakai juga bawaan aku sendiri waktu kita kawin; dari dulu gaji segitu-gitu melulu! cari kerja lain kek apa gimana cara biar nyenangkan istri!, jangan urusan ranjang aja yang kamu gede'in, pokoknya aku minta cerai, titik!" serapah istriku. Kami bercerai, karena malu dengan para tetangga aku merantau ke Jakarta ikut dengan kawanku.

Ternyata benar kejamnya ibu tiri tak sekejam kota Jakarta. Dengan modal dengkul dan pendidikan rendah, sangatlah sulit mencari kerja di ibukota walaupun kerja kasar sekalipun harus ada yang menanggung. Akhirnya aku mendapatkan pekerjaan sebagai kuli di toko tembaga. Di sana aku bekerja sambil melupakan masa lalu yang suram, sambil menanti matahari bersinar esok pagi.

Di antara pelanggan toko di mana aku bekerja ada bapak-bapak yang suka belanja dan memperhatikan aku. Setiap selesai belanja aku selalu diberi uang tip ongkos mengangkat barang ke mobilnya. "Nama kamu siapa dik?" tanya bapak itu padaku suatu hari "Masih baru ya kerja di sini. . . asal

dari mana?" lanjut bapak tersebut. "Oh, . . . Roni (*bukan nama sebenarnya*) . . . dari Jawa! . . . saya memang kerja di sini om!" jawabku sekenanya. "Abis di Jawa susah sih cari kerja, ya . . . merantau ngelupa'in istri di sana!" sambungku. "Memang istrimu kenapa nggak dibawa?" kata bapak itu lagi "Sudah cerai. . . maklum nggak bisa cukup'in, . . . dia minta cerai" jawabku seenaknya. "Kalau lagi *kepingin* gimana kamu Ron?" gurau sang bapak "Gimana ya? . . . ya sebisanya cari akal . . . ha . . . ha . Kalau kepepet ya swalayan om!" gurauku kali ini. "Lain kali ikut om ke rumah mau? . . . kita nonton filem di video . . . pokoknya kamu pasti . . . hemm . . . deh!" sahutnya lagi "Filem apaan tuh?" tanyaku lugu. "Pokoknya seru deh! Filem perang-perangan" sahutnya sambil menaiki mobil dan berlalu.

Seminggu kemudian bapak itu belanja lagi, dan seperti biasa aku melayani pesanan barang-barang yang dibutuhkannya. "Ron . . . kapan kamu libur" tanyanya. "Hari minggu toko tutup om" jawabku. "Hari minggu kamu ke rumah om ya! Di Pejompongan, . . . jangan sampai tidak, . . . om tunggu. Ini alamat om" sahutnya sambil menyodorkan alamatnya. "Oh. . . aku jadi ngelamun, filem apa yang akan aku tonton" kataku dalam hati sambil menerima alamat si om.

Hari Minggu pun tiba, bergegas aku dari Cengkareng ke Pejompongan, lumayan jauh juga! Sampai di depan rumahnya, aku mulai ragu . . . masuk . . . tidak . . . masuk . . . tidak . . . masuk . . .
“Hai! Kenapa bengong aja! Masuk Ron!” triaknya. Terkejut juga aku dan dengan kikuk aku memasuki halaman. Maklum orang dari desa Kuper lagi . . . he . . . he . . . dalam hatiku. Dengan ramah dia menerimaku, dipegangnya pundakku sambil memasukkan ruang tamu. “Kok sepi om, pada kemana??” tanyaku “Justru lagi sepi aku ajak kamu kemari. Anak-anak kuliah diluar negeri, dan istriku sedang ke Paris, 2 minggu lagi baru pulang” katanya. “Yuk kita nonton di kamar om saja, kalau di ruang tamu kan enggak enak kalau ada tamu yang datang” katanya. Aku hanya mengangguk dan mengikuti bapak itu ke dalam kamar.

Bapak lagi asyik memasang video sambil bernyanyi-nyanyi kecil. Ceria sekali kelihatannyadan aku duduk di atas karpet menunggu bapak. Setelah selesai bapak itu duduk di dekatku dan tak lama kemudian filem mulai main. Terkejut aku melihat perempuan telanjang dengan merangsang sehingga lelaki didekatnya tak sabar membuka seluruh busananya. Dengan gerak lincah mereka saling bergumul menikmati keindahan tubuh masing-masing. Badanku jadi

bergetar, sedang “adik kecilku” mulai mendesak-desak celanaku ingin ikut menonton. Maklum baru pertamakali aku melihat filem seperti itu. Tiba-tiba si bapak memegang pahaku “kenapa gelisah?” sapanya “Ah. . . nggak, abis nggak pernah nonton filem beginian sih, tapi asyik juga ya om! Tuh cewek mau aja layani cowok itu? Enak kali yah om dilayani kayak gitu!” sahutku sekenanya. “Emangnya kamu belum pernah dilayani begitu?” tanya si bapak sambil tanganya mulai aktif meraba tubuhku. Aku hanya menggelengkan kepala sementara terus menatap layar TV. “Mau coba?” sambungnya lagi sementara tanganya sibuk membuka celanaku. Aku tidak sadar hanya menganggukan kepala dengan mata yang tetap tertuju ke adegan di layar TV, membiarkan si bapak melayani desakkan birahi dalam tubuhku. Selebihnya aku tidak bisa menceritakannya. Aku malu karena ada perasaan janggal berkencan dengan seorang pria. “Jangan kapok ya Ron!” katanya sambil menyelipkan sesuatu ke kantongku “untuk ongkos”katanya lirih.

Di rumah kost aku jadi gelisah, ada perasaan risih dan malu dalam benakku “Kenapa aku melakukan itu. . . tapi rasa ingin mengulangi ada dalam hatiku. . . boleh juga kalau diulang . . . hi. . . hi . . .” kataku dalam hati. Minggu be-

rikutnya aku diundang kerumahnya lagi. "Ada filem baru" katanya ketika aku meletakkan barang belanjaan ke mobilnya. Pagi itu segan rasanya aku untuk kesana karena ada perasaan tak enak, tapi keinginanku untuk menikmati permainan ternyata lebih besar. Akhirnya kupaksakan kakiku melangkah kesana.

Seperti biasanya dengan ramah dia menerimaku. Tanpa basa-basi kami langsung ke kamar. "Ini filem lain Ron, pria dengan pria, . . . biar kamu tahu dan bisa belajar nikmatnya pria dengan pria . . . jangan seperti kemaren, kamu diam saja, om yang capek" Masa bodoh pikirku emang aku yang mau. "Emang bisa om, cowok dengan cowok . . . abis saya enggak pernah sih" kataku sambil tersipu-sipu. "Yang penting kamu ikuti apa yang om lakukan" sahutnya. Sambil nonton kami meniru adegan-adegan yang tertayang di layar TV. "Ternyata asyik juga permainan sejenis" kataku dalam hati sambil menikmati. Sementara kami asyik bercumbu, tiba-tiba Brraaakkk!! . . . pintu kamar terbuka dan seorang tante dengan mata melotot menyaksikan adegan kami bertolak pinggang di depan pintu kamar. Rupanya istri si bapak pulang dari Paris lebih awal tanpa memberitahu terlebih dahulu. Sambil marah dan mengumpat dengan kasarnya . . . Praanngg!! . . . Pyaaarr!! . . .

tante itu memecahkan TV dan memporak-porandakan isi kamar. Dengan sangat marah bercampur kaget dan malu tanpa menoleh si bapak aku menyambar pakaianku dan bergegas keluar kamar. Sangking takutnya aku sampai lupa kalau aku belum pakai celana. Dengan bergegas kupakai celanaku di depan dan tanpa menengok ke belakang lagi aku lari menuju pagar. Tapi masih sempat juga si bapak mengejarku sambil memberikan kertas. Setelah meninggalkan rumah aku lihat kertas tersebut ternyata bertuliskan alamat dan nomer telpon IPOOS. Aku kemudian menghubungi IPOOS untuk minta suaka paling tidak kuceritakan semua kisah ini. "Kapan kejadiannya" tanya IPOOS. "Baru saja terjadi tadi pagi . . . duh jantungku masih deg-degan kaya disambar petir rasanya" jawabku malu-malu. Aku bingung & minta advis IPOOS.

Diceritakan Roni oleh IPOOS





Masalah kaum

GAY

Anda Bertanya & Kami Menjawab

Di asuh oleh Paul K

Dear IPOOS,

Saya seorang "G " yang baru dan tertutup apalagi bergabung dengan IPOOS ? Takut tuh !. Padahal saya ingin sekali punya teman dan Pacar. Pernah saya mempunyai teman "G " juga yang saya kenal di Plaza. Tapi.... akhirnya sangat mengecewakan, cintaku kandas gajiku amblas. Apakah semua Gay dalam berkawan begitu ?

Tooolooong dooong !

Tedy, Jakarta

Jawab :

Kasihankamu Tedy, kalau sedikit saja kamu belajar terbuka pasti kamu tidak mengalami seperti itu. Apalagi kamu sebagai "G " yang baru berkembang (bunga

...kali !) belum banyak pengalaman dan makan asam garamnya pergaulan. IPOOS merupakan wadah bagi kaum "Gay " untuk bergabung dan saling bertukar pikiran, pengalaman dan berteman, di sana Tedy boleh mengeluarkan uneg-uneg apa yang ada dihati, tanpa ada rasa takut (sudah pada jinak semua lhoo?) bertukar pikiran. Tedy punya masalah apa saja bawa dan konsultasikan pada kami bagaimana jalan keluarnya/ memecahkan masalah itu, kita bisa saling asah, asih dan asuh. Bertukar pengalaman pengalaman berpacaran, ditinggal kekasih dan digeta pacar itu sudah biasa bagi kami dan kami bisa menceritakan kisah-kisah pengalaman yang ada agar Tedy lebih berhati-hati dalam pergaulan karena semua orang itu tidak selamanya baik, pasti ada saja kurangnya. Berteman banyak memang sah-sah saja, tapi hanya satu tentunya untuk menjadi

pasangan. Untuk berpasangan kita perlu berteman dulu lalu kita lihat bobot, bebet dan bibitnya (cari suami kali) kita lihat siapa dia, maunya apa, kerjanya apa. Untuk itu semua kita harus berhati-hati karena biasanya kegagalan itu ada pada diri/kelakuan kita sendiri yang memandang seseorang hanya dengan hawa nafsunya saja, untuk lebih rincinya kita jawab lewat tatap muka agar tidak menyinggung perasaan orang lain. Pesan IPOOS lain kali hati-hati ya Tedy

Salam, IPOOS

Pengurus IPOOS yang baik.

Saya seorang Gay dan tinggal di Jakarta Barat karena alamat saya dekat dengan IPOOS saya tidak berani beranjang-sana kesekretariat IPOOS. Padahal saya ingin sekali kumpul-kumpul tapi takut ketahuan teman/saudara gimana dong jalan keluarnya? karena saya belum berani terbuka pada umum.

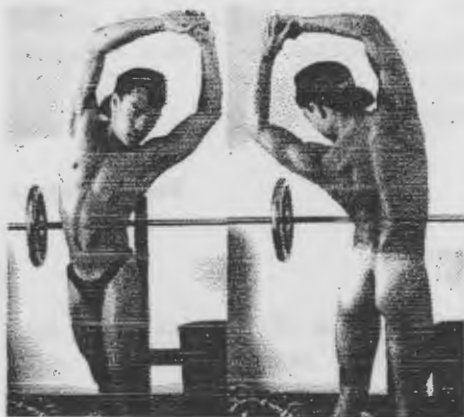
Akses, Jakarta Barat

Jawab :

Akses yang baik kalau kamu belum siap untuk terbuka, yah... jangan terbuka dulu, nantinya akan merepotkan kamu sendiri tentunya. Tapi untuk kumpul dengan teman sehati dan terbuka itu memang perlu,

selain melepaskan beban hati, kamu jadi tidak merasa tertekan terus - menerus. Kalau Akses takut ke sekretariat IPOOS, bukan merupakan jalan buntu buat kamu, IPOOS selalu menggelar acara setiap hari Minggu Malam Senin dan Rabu malam Kamis di Moonlight Diskotik Jl. Hayam Wuruk 120 Jakarta, jauhkan dari rumah kamu ?? Karena waktunya malam pasti nggak bakal ketahuan oleh keluarga seandainya ketemu teman di ML Diskotik, berbahagialah kamu berarti teman kamu ada yang Gay juga ya kan ?? Kalau tidak berpura-puralah lewat sekretariat IPOOS, jika merasa aman atau nggak ada orang disekitar situ. Masuk saja ke IPOOS kan tempat kita selalu terbuka untuk teman sehati coba dulu baru beli.... buletin IPOOS.

Salam, IPOOS



Tanggapan IPOOS Terhadap kasus dalam "Pengalaman Sejati"

(lihat halaman 18)

Kejadian yang menimpa Roni jelas suatu kejadian yang bisa membuat seorang menjadi shock. Kami bisa membayangkan bagaimana perasaan Roni yang baru pertama kali melakukan hubungan seks sejenis langsung tertangkap basah dan terlibat dalam kericuhan suami-istri. Mungkin bagi orang-orang tertentu kejadian semacam ini bisa menjadi trauma yang terus menghantui kehidupannya. Predikat Gay atau Homoseks bagi seseorang tidak dengan mudah bisa diterima. Homoseks memang tidak pernah lepas dari pandangan masyarakat, atau berbagai nilai dan moral yang terus membuat seseorang merasakan bersalah, malu, rendah diri sehingga berusaha menolaknya maupun menutup-nutupi. Apakah Roni Gay?, ini mungkin tidak semudah apa yang telah terjadi pada dirinya. Tetapi yang jelas Roni telah melakukan hubungan seks pria dengan pria. Menjadi seorang Gay bukan saja dibuktikan dengan telah melakukan hubungan seks sejenis, tetapi ada beberapa faktor lain seperti perasaan cinta, daya tarik terhadap sesama, dan tentunya pengakuan diri gay. Oleh karena itu kejadian yang menimpa Roni yang baru mela-

kukan hubungan seks sejenis dua kali, walaupun yang pertama kali masih bersifat pasif dengan membiarkan diri dicumbui, belum cukup untuk menyatakan diri adalah gay. Roni memang merasakan kenikmatan seks yang diberikan pasangannya, dan masih ingin mencoba menikmatinya lagi. Namun apakah ini adalah apa yang ia pendam selama bertahun-tahun dan baru ia rasakan setelah mencobanya, atau apakah ini hanya kebetulan terjadi dan ternyata bisa ia rasakan nikmatnya? Hubungan seks sejenis yang terjadi pada diri Roni bisa juga ditemukan di kalangan para narapidana, pelaut atau pria di barak/asrama, yang untuk waktu cukup lama tidak mempunyai kesempatan berhubungan seks dengan pasangan lawan jenis, sementara dorongan birahi tidak tertahan lagi. Seandainya Roni setelah kejadian ini meneruskan hubungan sejenis ditambah dengan munculnya rasa cinta dan keinginan hanya mau melakukan hubungan seks sejenis, boleh jadi Roni adalah seorang gay. Tentunya ini akan lengkap lagi setelah adanya pengakuan gay pada diri sendiri. IPOOS menyarankan agar Roni mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas dan jangan terlalu gegabah. Kalau Roni merasa bahwa dirinya bukan gay, anggap saja hal ini suatu pengalaman pahit yang pernah terjadi dalam hidup Roni dan jangan diulangi lagi agar tidak terbawa ke dalam kehidupan seks yang

akhirnya membingungkan dan menimbulkan rasa bersalah, malu dan takut. Coba refleksikan lagi kehidupan seks Roni dan tentukan pilihan Roni atau kalau bisa menikah lagi dengan baik-baik. Seandainya Roni menganggap diri sebagai gay, pengalaman ini jadikanlah pelajaran agar lain kali berhati-hati, tidak sekedar mengumbar hawa nafsu belaka. Roni harus ingat kalau seks hanya dijadikan sarana sekedar memenuhi hawa nafsu, kehidupan bisa menjadi hambar, apalagi kalau terus

mencari pengalaman dari pria-pria lain secara berganti-ganti pasangan. Ingat saat ini ada banyak risiko kemungkinan tertular penyakit menular seksual(PMS) termasuk HIV kalau melakukan hubungan seks berganti-ganti pasangan(sejenis maupun berlawanan jenis) tanpa menggunakan pelindung seperti misalnya kondom merek "Sutra" secara benar dan konsisten.

Salam dari IPOOS



agar orgasme dan ejakulasi terjadi. Contoh umum dari kegiatan seksual ini adalah menghisap, menjilat dan menggigit kelamin laki-laki (penis).

2. Hubungan seksual Oro-vulva (*Cunnilingus*)

Dalam jenis hubungan seksual ini mulut dipakai sebagai stimulator seksual agar orgasme dan ejakulasi terjadi. Contoh umum dari kegiatan seks ini adalah menghisap, menjilat dan menggigit kelamin perempuan (*vagina*).

3. Hubungan seksual Oro-anal (*anilingus*)

Dalam jenis hubungan seksual ini mulut dipakai sebagai stimulator seksual agar orgasme dan ejakulasi terjadi. Contoh umum dari kegiatan seksual ini adalah menghisap, menjilat dan menggigit dubur (anus) baik laki-laki maupun wanita.

Hubungan Seksual dengan alat

Hubungan seksual dengan alat adalah semua kegiatan seksual yang menggunakan alat sebagai stimulator seksual agar tercapainya orgasme atau ejakulasi. Biasanya stimulasi diberikan pada alat kelamin atau bagian-bagian tubuh

lain yang bisa menimbulkan rangsangan seksual. Alat-alat yang dipergunakan di antaranya yang sudah umum adalah vibrator, dildo yang dimasukkan ke dalam vagina, dubur atau mulut. Alat-alat lain misalnya cincin penis, bulu kuda yang dililitkan pada penis, jepitan-jemuran yang dijepit pada puting susu, alat kelamin atau bagian tubuh lainnya, bola benwa yaitu bola yang biasanya terbuat dari metal atau plastik yang dikaitkan pada tali dan dimasukkan ke dalam tubuh seperti misalnya vagina, dubur, Alat lainnya cambuk, tali (tambang atau tali sepatu), lilin yang dinyalakan dan ditetaskan pada bagian-bagian tertentu tubuh, dan alat-alat lain yang bisa terlintas dalam daya khayal.

Hubungan Seksual Sado-masokistik

Jenis hubungan seksual ini berkaitan erat dengan kekerasan, dan seringkali disebut juga hubungan seksual dengan kekerasan. Hubungan seksual sado-masokistik adalah kegiatan seksual di mana penggunaan kekerasan (*umumnya secara fisik*) menimbulkan rangsangan-rangsangan seksual. Menyakiti pasangan seksual yang dapat disifatkan sebagai sadisme menimbulkan erotisme pada pihak yang melakukannya. Sebaliknya rasa sakit juga bisa menimbulkan

erotisme pada pihak yang disakiti (*masokisme*). Kegagalan dalam kepuasan seksual bisa terjadi bila hanya salah satu pihak yang menikmati. Aktivitas-aktivitas dalam perilaku seksual ini termasuk, mengigit, memukul, menendang, mencambuk, mengikat, dan dalam keadaan-keadaan khusus, melukai tubuh dengan benda tajam, menyundut rokok atau meneteskan lilin pada bagian-bagian tertentu tubuh. Pokoknya segala macam kegiatan menyakiti yang terlintas dalam daya khayal.

AKTIVITAS SEKSUAL NON PENETRATIF

Aktivitas seksual non penetratif adalah kegiatan seksual di mana tidak adanya memasukkan alat kelamin, bagian tubuh atau suatu benda ke dalam tubuh (baik tubuh pasangan seksual atau tubuhnya sendiri) Aktivitas seksual non penetratif yang umum adalah :

Seks manual

Seksual manual adalah kegiatan seks dengan mempergunakan tangan atau jari yang tidak di masukkan ke dalam tubuh pasangan seksualnya atau diri sendiri. Contoh umum hubungan seks manual adalah masturbasi, meremas, atau membelai.

Seks dengan Sentuhan/kontak tubuh

Aktivitas seksual ini mirip dengan aktivitas seks manual, tetapi bagian tubuh yang dipergunakan sebagai stimulator, erotisme tidak terbatas pada tangan dan jari melainkan bisa kaki, dada/payudara, atau seluruh tubuh. Kegiatan-kegiatan yang termasuk di sini misalnya, saling menggesek tubuh, memijat, saling menyentuh alat kelamin tanpa dimasukkan dsb.

Melihat Pornografi

Melihat pornografi baik dengan cara melihat gambar-gambar porno, membaca buku cabul, menonton video/filem porno maupun tari telanjang (*stripped-tease*) yg dapat menimbulkan rangsangan seksual hingga mencapai orgasme atau ejakulasi. Kegiatan ini bisa dikombinasikan dengan kegiatan seks lainnya seperti masturbasi. Termasuk dalam jenis kegiatan seksual di sini adalah mengintip orang baik yang sedang mandi telanjang, berhubungan seksual atau hanya sekedar mengintip orang.

Informasi tentang pendidikan seks ini akan dilanjutkan pada edisi berikutnya



Rumpian Sehari
Bersama

Herry



Pembaca Gaya Betawi pasti pernah lihat lekong dendong ini. Orangnya kecil imut-imut brondong dan ompong kalo lagi capek pakai gigi palsu. Tapi jangan salah Bo! begitu musik dan lampu panggung mulai beroperasi, tangan, kaki, perut dan kepalanya langsung bergerak lenggak-lenggok lincah membuat penonton jadi histeris. Nanang Kosasih begitu nama yang dikasih orang tuanya ketika pertama kali dia mulai merasakan udara dunia pada tanggal 11 Maret 1975 di Pandeglang Jawa Barat. Cowok yang mempunyai tinggi badan 167cm dengan berat 51kg ini adalah anak bontot dari 9 bersaudara. Ia mempunyai latar belakang pendidikan yang sangat bemuansa agama Islam dan pengalamannya sebagai seorang penghibur alias *entertainer* banyak sekali. Hernia Herzegovina Burutanwati, begitu panggilan di IPOOS adalah artis panggung yang udah sering keluar masuk diskotik dan video klip lagu meniti karir sebagai penari latar Dangdut. Berikut ini hasil wa-wawancara Gaya Betawi bersama Hernia, ketika baru bubaran rapat artis IPOOS.

- GB: *OK, Hernia pertama kali sadar doyan lekong kapan sih?*
- H: *Udah sejak kecil, yah kira-kira waktu kelas 4 SD. Saya waktu itu kebetulan mendapat tugas dari guru membantu mengisi rapot di rumahnya, dan kita kerja sampai sore. Terus . . . yah udah kita melakukannya. . .*
- GB: *Waktu itu apa langsung meong? Khan kamu belum ada pejongnya gimana sih?*
- H: *Iya. . . tapi khan cuma sebatas pelukan dan ciuman aja.*
- GB: *Setelah itu gimana?*
- H: *Ya, udah kenal gituan, jadi doyan lekong.*
- GB: *Tapi apa sebelumnya udah ada keinginan?*
- H: *Kayaknya udah ada bakat terpendam sejak lahir kali.*
- GB: *Apa sejak kecil doyan dendong?*
- H: *Obsesi dendong sih sejak kecil udah ada, dan baru tercapai cita-citanya ketika di IPOOS waktu ada lomba Playback lagu-lagu Tempo Dulu. . . Yah, Alami Bo!*



Hernia pada usia 19 th. ...Brondong ... Bo!

GB: *Teman-teman di IPOOS kenal Hernia sebagai penari latar yang lagi naik daun. Coba cerita pengalaman-pengalamannya Bo!*

H: Ikutan menjadi penari latar dimulai di studio ACAN (angkatanII), tapi sebelumnya udah punya pengalaman di panggung juga sih. Di sini Herry ikut show kemana-mana. Tapi sempat juga tidak diajak nari lagi soalnya Herry pernah ketangkap basah sama Acan, waktu

Herry lagi dendong di jalan. Herry juga punya grup sendiri namanya HR Production yang terdiri dari 2 cowok dan 2 pewi penari gogo. Grup Herry kalau ikutan lomba menang terus dan dipanggil untuk show ke-mana-mana. Misalnya di Mall seperti di Matahari, Cahaya, Galeria, dan Blok M. Selain itu Herry juga dipanggil untuk show dendong misalnya diajak oleh Silverboys nya Tata Dado. Terus ikutan ama IPOOS. Karena tawaran show di mana-mana, Acan panggil lagi dan minta untuk ikut aktif lagi.

GB: *Wah, banyak juga pengalaman shownya. Apa pernah juga ikut main filem?*

H: Kalau main sih enggak, tapi diminta untuk menata tari dalam filem "Pencet Sana-Pencet Sini" bersama Malvin Sayna dan Saly Marcelina. Juga di filem Atas boleh-"Bawah Boleh"

GB: *Kalo gitu udah bener-bener masuk ke dalam dunia artis di Indonesia*

H: Ya, sama Dortje juga pernah pokoknya banyak juga sih.

GB: *Apa dalam dunia Artis itu juga banyak Bes nya, misalnya waktu shooting filem.*

H: Ada juga sih. . . yang namanya bess ada di mana-mana tergan-



Hernia bareng ama Saly Marcelina waktu pembuatan film "Pencet Sana-Pencet Sini"

tung kitanya gimana ngeliat-nya. Herry pernah juga sempet affair sama salah seorang juru kamera.

GB: OK, nanti saya akan tanya lebih jauh soal dunia kehidupan kaum "G" Kita lanjutkan dulu yah obrolan kita tentang dunia hiburan yang Herry tekuni.

H: OK, deh!

GB: Kalau nggak salah pada acara

final lomba top model pria IPOOS 1997, Herry mengisi satu nomer hiburan yang sempat mengebuhkan penonton, malahan sempat menggoyahkan grup penari profesional yang juga mengisi acara. Coba cerita dong bagaimana persiapannya dan sebagainya?

H: Ide tarian berasal dari Herry kemudian ditambah-tambah masukan dari penari-penari lainnya. Biasanya Herry membawakan nomer dari Ruth Sahanaya "Bawa Daku Pergi" Kali ini Herry pilih nomer dari Toni Braxton "Unbreak My Heart" Herry coba buat rekaman lagunya agak panjang tapi nyambung kurang bagus. Kebetulan Mami Eris dari ML yang kebetulan fans berat, tawarin untuk dimix oleh DJ ML supaya bagus. Yah udah aja Herry kerjasama dengan DJ ML dan buat rekaman yang bagus.

GB: Kalau kostumnya bagaimana?

H: Herry dibantu oleh Kak Edwin dalam menata kostum. Warna yang Herry pilih putih sebenarnya berkiblat pada Toni Braxton.

GB: Selain gerakan yang OK, ternyata penonton jadi histeris waktu Herry

buka baju dan waktu cabut Wig, sebenarnya gimana sih?

H: Buka baju sebenarnya untuk praktisnya aja dan penari-penari lain juga ikutan buka. Sedangkan Wig, memang tidak ada dalam skenario, spontan aja soalnya wignya agak kebesaran. . . maklum boleh pinjam dari Kak. Tata. Dari-pada menghalang-halangi muka Herry cabut aja. Eh, rupanya membuat penonton jadi his-teris. Emang sih ada yang bi-lang nomer yang Herry ba-wakan bagus dan mengheboh-kan.

GB: *Denger-denger katanya nomer yang sama ini juga sempat dipagelarkan di Bandung waktu ada lomba banci dendong?*

H: Iya, . . . Herry juga pernah ba-wakan di ML dalam mengisi acara lomba.

GB: *Kalo latihannya gimana?*

H: Herry latihan hanya kalo ada show, kurang lebih tiga kali 4 jam.

GB: *Grupnya Herry sekarang anggotanya siapa aja sih?*

H: Adi, Budi, Sandi dan teman lain yang bukan atris IPOOS.

GB: *Kostumnya koleksi pribadi atau dari IPOOS?*

H: Campur-campur ada dari ko-

leksi sendiri ditambah pinjam dari IPOOS atau Tata Dado

GB: *Wignya ?*

H: Alhamdulillah, sekarang sudah punya 4, belinya juga pakai ngutang dulu. Ada Wig pendek yang dulu pinjaman dari Mak Popy, ternyata selalu membawa hoki kalau show. Sekarang su-dah Herry beli.

GB: *Kalo saya perhatikan Herry ber-bakat dan benar-benar berusaha meniti karir dalam bidang seni hi-buran panggung. Pengalaman bergaul sama artis kondang pernah enggak sih?*

H: Banyak, Herry pernah menjadi penari latar untuk Elvi Sukaesih, Ike Nurjana, A. Rafiq, Ine Cynthia. Edi Silitonga dan Cintami.



Hernia bareng ama Malvin Sayna waktu pembuatan filem "Pencet Sana-Pencet Sini"

GB: *Shownya kemana aja selain di pusat perbelanjaan?*

H: Di Jakarta antara lain show di Stardust, Music Room, Hotel Sahid Jaya, Horizon, Casa-blanca, Ancol. Di Surabaya pernah show di Studio East, Atom, Hotel Sahid Jaya, Sedangkan di Joyakarta, di Alun, show dalam rangka hut ABRI. Di Bandung show di Studio East dan LA.. Pokoknya banyak deh, sampai di Cikampek juga pernah tuh!



Hernia dalam lomba playback "Bintang Sejagad" di ML diskotik bareng ama J&Y Production.

GB: *Apakah semuanya show penari latar atau juga show seperti di*

IPOOS pakai dendong segala?

H: Tidak semuanya. Ada juga yang dendong kok

GB: *Tanggapan masyarakat untuk show dendong gimana?*

H: Cukup positif dan mereka doyan tuh. Buktinya setiap Herry manggung ada aja yang tertarik dan minta untuk acara mereka seperti misalnya McD Sarinah tertarik sama nomernya Toni Brexton dan minta Herry isi acara di sana.

GB: *OK, sekarang kita mau tahu rahasia meong Herry? Kata Herry tadi pertamakali kenal kehidupan seks sejenis waktu kelas IV SD, tapi belum sampai yang heboh, yang beneran persisnya kapan sih?*

H: Kelas I SMP dengan guru Herry.

GB: *Oh, . . . dengan guru lagi nih? Lalu ?*

H: Yah, setelah itu mulai aktif cari kenti kemana-mana, terutama di sekolah.

GB: *Itu khan waktu masih remaja lagi doyan-doyannya dengan seks. Apakah pernah jatuh cinta atau pacaran beneran?*

H: Pernah sama seseorang yang lebih tua usianya sewaktu di Pesantren. Dia bahkan sampai membiaya'in Herry segala-galanya.

GB: *Apakah temen-temen tahu?*

H: Enggak, dikira Herry anak asuh nya. Kalau mereka tau juga tidak berani macem-macem soalnya dia orang yang terpendang di Pesantren

GB: *Jadi Herry kehilangan keprawanan nya waktu itu?*

H: Enggak, kita enggak macem-macem kok. Sebenarnya Herry kehilangan keprawanan waktu jalan-jalan ke Puncak di Diskotik 20 dengan orang Timur Tengah. Herry sampai jatuh sakit 3 hari dan menangis. Yah mau bilang apa ya, . . . Herry suka sama orang itu soalnya dia tubang hitam dan kumisan.

GB: *Apa waktu itu pakai Kondom?*

H: Enggak. Herry tapi pernah coba pakai sekali cuma rasanya enggak enak dan kagak pakai lagi tuh !.

GB: *Apakah Herry enggak takut kena penyakit, seperti misalnya HIV?*

H: Takut juga sih kena penyakit, dan mau mulai coba lagi pakai kondom deh?

GB: *Bener nih . . . ?*

H: Insya Allah, Herry coba deh!

GB: *Sekarang punya pacar?*

H: Ada seorang mahasiswa universitas Swasta, semester I.

GB: *Orangtua apakah tahu kalo Herry pacaran sama lelaki?*

H: Orangtua Herry udah mening-

gal tapi keluarga tau, soalnya pernah ada yang kirim foto Herry lagi dendong ke rumah dan keluarga marah. Herry diusir dari keluarga. Warisan yang sebenarnya untuk Herry hasil penjualan tanah dan kebun senilai 300an juta rupiah, hanya dikasih ke Herry 3 juta dan setelah itu diusir. Sampai sekarang Herry tidak akan pulang.

GB: *Kalo Lebaran apa juga tidak pulang kampung?*

H: Paling pulang kampung hanya ke Makam orangtua.

GB: *Berat juga yah hidup Herry*

H: Yah, seperti keluarga Broken Home lah . . . kak !

GB: *OK ! menurut Herry, sebaiknya IPOOS harus gimana untuk memajukan organisasi Gay?*

H: Kalo bisa mengembangkan lawak-lawak dan artis yang berbobot didukung dan yang penting lebih banyak show di luar biar lebih dikenal.

GB: *Kira-kira, apa pesan Herry untuk teman-teman di IPOOS*

H: Berikanlah yang terbaik untuk IPOOS, tetapi sebaliknya IPOOS juga harus memperhatikan artis-artisnya dong . . . ! !

GB: *Insya Allah saya perjuangkan deh, lalu pesan untuk kaum gay apa?*

H: Untuk kaum gay, Dandanlah
sebelum metong di dandan'in
GB: *OK, terimakasih banyak dan se-
moga sukses dengan karirnya.*

Demikianlah rumpian Gaya Betawi

bersama Hernia Herzegovina Burutan
wati alias Herry. Bagi pembaca yang
ingin sekedar kenalan atau booking
Herry untuk show hubungi aja Humas
IPOOS.

[MAR/9/97]

Biodata

Nama Lengkap: *Nanang Kosasih*

Nama Panggilan: *Herry*

Nama Bendong: *Hernia Herzegovina
Burutanwati*

Tempat Tgl Lahir: *Pandeglang, 11 Maret 1975*

Anak ke: *9 (paling bontot)*

Tinggi: *167cm*

Berat: *51 kg*

Pendidikan: *SD YKPI (Sekolah Dasar Islam)
SMP Isanawiyah "Manba'ul ulum"
SMA Aliyah "Manba'ul ulum"
(Dua yang terakhir adalah di Pondok
Pesantren "As-Shidiqiyah" Kedoya
Jakarta Barat)*

Pekerjaan: *Instruktur tari (dancer) di
Papa T Bob, AR Production*

Prestasi: *Juara I dan Umum Lomba Playback
Bintang Sejangad
Juara I Lomba Malam Sejuta
Bintang Di LA Diskotik Bandung*

Cita-cita: *Pengen jadi instruktur tari yang
terkenal sekaligus penari kondang
dan buka studio tari sendiri.*

Hobi: *Dengerin musik dan nyari orang
tubang kumisan*

Warna kesayangan: *Biru-Putih*

Makanan kesayangan: *Gado-gado and tempe tahu
dan sambal*

Artis kesayangan: *Angun C Sashimi, Toni
Brexton, Mariah Carey and Tata
Dado*

Aktor kesayangan: *William Baldwin and Richard
Gere*

Toloh Mola: *Mokap dan Papi Paul (IPOOS)*

Motto: *Tiada hari tanpa dandan, playback dan
nari ampe qo'it.*

Gay Di Timur Tengah

Bagian Pertama



Konsep atau pengertian homoseksual berbeda-beda menurut tempat, waktu, lingkungan budaya, dan pengakuan diri. Dalam kebudayaan Ponorogo seorang Warok menjalin hubungan seks dengan gembelkan namun masyarakat dan bahkan kalau sang Warok ditanya ia tidak menganggap hal demikian sebagai hubungan homoseksual, melainkan bagian dari kebudayaan. Dewasa kini hubungan seks sejenis yang sebenarnya antara Warok dan gembelkan tidak dibenarkan oleh pemerintah dan hanya disimbolkan. Dalam hal ini inter-

pretasi terhadap elemen budaya berbeda antara pemerintah, Warok dan masyarakat setempat. Dalam hubungan antara Warok dan gembelkannya jelas sekali bahwa seorang gembelkan adalah pria yang masih sangat muda dan diperlakukan bagaikan seorang wanita. Sekali lagi ini didasarkan atas interpretasi budaya lokal dan sama sekali tidak berdasarkan kegiatan seksual di tempat tidur.

Di beberapa kebudayaan dalam masyarakat yang berpenduduk mayoritas
[Bersambung ke hal 48]



Aneka
Ria

Noodles

Asuhan : Nunu Darwin

Resep Bulan Ini

Dalam edisi September 1997 ini kita akan menikmati lagi resep hidangan dari Kokitagatawi alias *Koki Kita dari Gaya Betawi* yang sudah tidak asing lagi Mas Nunu Darwin.

Noodle atau bahasa kerennya mie, emih, bakmi atau apa deh terserah lidah elu, kayaknya udah enggak asing khan buat elo-elo pade. Makanan yang satu ini sebenarnya bukan berasal dari tanah air kita, tapi gue yakin bener lidah elu-elu pade emang udah akrab dengan rasanya. Makanan ini gampang kok ngolahnya. Nah ! simak bentar . . . ya !

Bahan Utama

1. Mie/Bakmie

Bahan makan yang satu ini dibuat

dari tepung terigu, makanya dia bisa dibuat untuk ngenyangin perut, sama seperti nasi atau roti.

Cara ngolahnya :

Bakmi yang elu beli di pasar atau supermarket biasanya dalam bentuk mie kering atau basah. Kalo elu kagak dapet yang basah, elu tinggal *Blance* atau sedu air panas dan rendam sampe mereka bisa pisah *each other* atau agak mekar dan kagak nempel. Lalu, elu buang airnya sampe kering dan kasih minyak goreng atau *butter*

2. Bihun

Jenis noodle yang satu ini biasanya dibuat dari tepung beras plus maizena. So, warnanya juga putih karena enggak ada bahan tambahan seperti telur atau zat pewarna. Bihun biasanya dikemas dalam kering. Nah kalo

elu mau ngolah sebaiknya elu rendam dalam air hangat. Jangan sekali-sekali elu sedu air panas mendidih dan rendam, bisa-bisa itu bihun pada kompak sehingga hasilnya akan menggumpal. Sebaliknya kalo elu rendam dalam air dingin malahan dia gampang patah-patah. Makanya gue anjurkan rendam dalam air hangat aja.

3. Japanese Noodle *UDON* (*Mie Jepang*)

Jenis mie yang satu ini bentuknya besar dan warnanya putih. Dibuat dari bahan tepung sagu/maizena dicampur tepung beras. Rasanya sih emang enak banget, tapi elu harus tau cara ngolahnya karena mie yang satu ini gampang-gampang susah nyiapinnya, kalo enggak bener bisa-bisa dia jadi bubur. Perhati'in nih cara ngolah yang bener, Udon (bacanye *Udong*) biasanya dijual kering dan untuk mengolahnya elu rebus dulu sampai 3/4 mateng (elu kira-kira aja sendiri). Lalu elu tiriskan sampai tidak ada airnya lagi abis itu elu kasih minyak goreng supaya kagak lengket.

OK deh ! sekarang elu pade udah ngerti khan tentang bahan utama Noodle. . . . yah ! sedikit-sedikit tau dong !

Sekarang gue mau kasih elu-elul pade resepnya. Siapa tau kalo elu lagi ngadain arisan "kenti" atau ngerumpi bisa elu hidangkan masakan noodle ini.

Bakmi Kuah (Untuk 5 orang)



Bahan Dasar

Kaldu ayam yang sudah dibumbu'in sama Oyster sauce (saus tiram), sesame oil (minyak wijen), angciu (anggur Cina), jahe (satu ruas), plus garam, merica dan Msg (vetsin) atau Magi Blok sampe rasanya pas di mulut elu.

Bahan Tambahan

- $\frac{1}{2}$ Kg mie telur
- $\frac{1}{4}$ Kg baso potong 6
- $\frac{1}{4}$ Kg udang kecil yang udah dikuliti
- $\frac{1}{4}$ Kg daging ayam yang disuir-suir

- Kol yang diiris halus secukupnya
- daun sawi ijo dipotong melintang kecil-kecil
- Wortel potong memanjang setebal korek api secukupnya
- Daun bawang potong seruas jari secukupnya

Cara masak

Semua bahan campur jadi satu dalam wajan/panci lalu rebus dengan air kaldu tadi. Hidangkan selagi panas Bo !

Singapore Noodle

alias Bakmi Singapura [untuk 2 orang]



Mie Singapura

Bahan

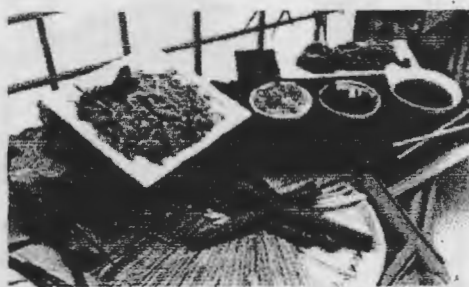
- $\frac{1}{4}$ bungkus bihun yang sudah matang
- $\frac{1}{4}$ Kg udang kecil yang udah dikuliti
- 1 buah paprika ijo dipotong memanjang
- 1 buah paprika merah dipotong memanjang
- 1 btr bawang bombay dipotong memanjang

- 2 siung bawang putih dipotong hancur
- 2 btr telur ayam
- 4 sdm Minyak goreng
- 1 sdm Curry Powder (bisa beli di supermarket bagian bumbu-bumbu)
- Maggi kari ayam/vetsin secukupnya

Cara masak

Tumis dengan minyak bawang putih sebentar kemudian masukan udang dan telur. Aduk sampai rata kemudian masukkan curry powder. Tambahkan sedikit air supaya tidak terlalu kering. Masukkan sayuran (bawang bombay, paprika jio+merah). Terakhir masukkan bihun, aduk sampai rata lalu bubuhi dengan bumbu-bumbu. Siap dicaplok berdua !

Yaki Udon [Mie Jepang] untuk 2 orang



Yakiudon

Bahan

*1 bungkus Udon yang telah direbus
1 dada ayam mentah dipotong kecil,
Kol dirajang halus memanjang secukup-
nya
satu tomat ukuran sedang dipotong
Wortel dipotong memanjang setebal korek
api secukupnya
minyak goreng secukupnya
garam dan merica secukupnya
Saus Udon (bisa beli di supermarket
dibagian makanan Jepang botolnya seperti
botol oyster saus. Kalo kagak dapet bisa
diganti dengan oyster saus, cuma jangan
pakai garam lagi)
2 siung bawang putih dipotong hancur*

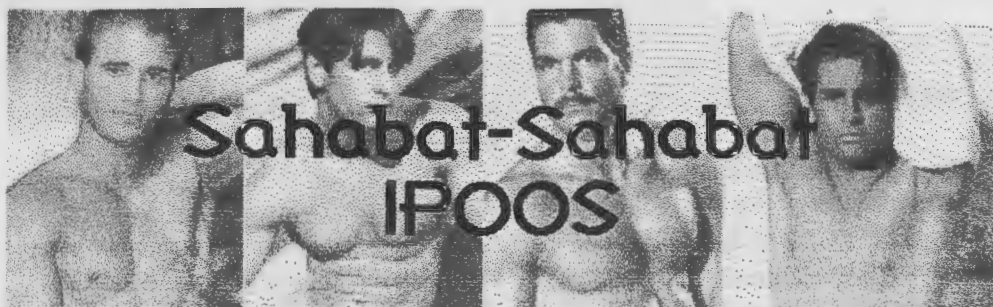
Cara Membuat

Panaskan minyak dalam penggorengan. Kemudian masukkan ayam dan tumis bersama bawang putih. Setelah itu tambahkan sayuran (wortel & tomat) sampai agak empuk kemudian masukkan udon rebus.

Aduk sampai rata lalu masukkan saus udon, garam dan merica. Hidangkan selagi panas & hiasi dengan daun bawang. Cukup untuk disantap dua orang Bo !

Nunu Darwin adalah Cook dari salah satu Hotel Berbintang 5 berlian di Jakarta





Sahabat-Sahabat IPOOS

JAKARTA,

CEKIAN, 21/166/50, Mahasiswa, tertutup, menyukai hal-hal yang berbau entertainment, mode. Untuk sekarang dan selanjutnya mencari saudara G yang tertutup. Usia > 30 tidak lebih dari 40 tahun. Mandiri, serius, jujur. Alamatkan surat lewat IPOOS, PO. BOX. 7631/JKBTN, Jakarta.

DANA, 22 tahun, kulit sawo matang, rambut lurus, music, baca. Hobby : filately, coresspondence, music, baca. Ingin punya teman, sahabat dengan usia tidak terbatas yang penting baik dan jujur. Alamatkan ke [REDACTED]
[REDACTED]-Sukabumi 43152.

ADDIOS [REDACTED], 20 tahun, tinggi 175 cm, seorang model, hobby : travelling, rock climbing, renang, baca, nonton, korespondensi, music, nyanyi. Cita-cita ingin jadi reporter TV, penyiar radio, dubber. Mencari

temen serius antara 20 - 35 tahun, kalau bisa lebih tinggi dari saya, punya penghasilan tetap, cakep, atletis, pengertian. Saat ini single dan bersedia tinggal diajak serumah untuk wilayah Jakarta, Bogor, dan Bandung. Kirimkan surat dan photo ke : [REDACTED]
[REDACTED]

Jawa Tengah.

BOGOR,

BLAAUW, 30/169/63, Indo-Belanda, bekerja, berpendidikan, hidung mancung, berkumis, maskulin, wajah nilai sendiri semoga tidak mengecewakan, hobi membaca, tertutup dan bersih. Menginginkan pasangan hidup yang serius juga kawan karib yang setia terutama dari sekitar Jabotabek dan Solo, bersih, tidak materialistis, bekerja, tertutup, tidak pemabuk/pengjudi/perokok berat. Yang berminat silakan melayangkan surat ke Kotak Pos 19, Bogor 16610.

YOGYAKARTA

HARIS [REDACTED], 23 th/165/48, mahasiswa Hobby : Baca buku, nulis, dengar musik, ramah, berpendidikan, tidak materialistis, mencari pasangan hidup seorang pria usia 25-40 th yang sudah mapan, dewasa, maskulin, bersih, sehat, penyayang, pengertian, tinggi berat badan seimbang, penampil menarik, suku apa saja dan lebih disukai yang tertutup. Surat beserta foto kirim ke : HARIS [REDACTED] [REDACTED] Yogyakarta 55221

GERMANY

Pria Jerman, 34/180/80, mencari pemuda Indoneisa sebagai teman 16-26 thn. Saya orangnya terbuka, pengertian, penyayang, dapat dipercaya, dan orang yang mau belajar. Kesukaan saya mencakup jalan-jalan, olah raga, musik rock modern dan banyak lagi. Jangan malu-malu kirim surat bersama foto (dijamian akan dijawab) ke : W. Wegnast Postfach 801043-70510 Stuttgart Germany.

Pengusaha top, menarik dan ramah, 34 thn mencari cowok-cowok maskulin, keren dan berpendidikan untuk menjalin persahabatan, percintaan dan hidup bersama. Surat/Foto Anda akan saya balas bersama foto saya. Kirimkan Karl Seidler,

Schmiedeweg 1, D-27721 Ritterhude, Germany.

Saya mencari seorang teman dari negara Anda. Saya pria Jerman berusia 44 thn. dan senang brondong berusia antara 16-20 tahun. Kirim surat Anda beserta foto ke Mr. Dieter Sutterlin, Mannheimerstr. 27, D-76131 Karlsruhe, Germany.

Cowok Gay Jerman, olahragawan, keren, ber"bodi", dan muda dengan kegemaran olah raga, musik, fotografi, penggemar mobil sport, bersepeda gunung, dsb., mencari brondong yang benar-benar cakep tidak lebih dari 20 tahun. Anda harus bertampang keren, olahragawan, sensitip dan berbadan bagus. Saya akan jawab semua surat (termasuk data pribadi seperti usia, ukuran tubuh, berat badan dsb.) dan foto (muka dan seluruh tubuh). Bila Anda adalah brondong yang saya dambakan, dengan senang hati saya akan mengundang Anda ke Apartemen saya dan kita jalan-jalan dengan mobil sport saya. Jadi jangan ragu, kirim surat beserta foto ke Peter Schatzko, Bahnhofstr. 19, D-65396 Walluft, Germany.

GHANA

Mahasiswa langsing berkulit hitam dalam waktu dekat akan mengunjungi Jakarta, ingin bertemu dengan pria Australia untuk menjadi pasangan tetap. Kirim

surat ke Stephen Amponsah Adampah,
Post Office Box 1689, Suryani - B/A,
Ghana W/A.

CUBA

Cowok Gay dari Kuba, rambut hitam, mata coklat, langsing, tinggi 175cm, seorang ahli geologi, bisa berbahasa Spanyol, Inggris Jerman dan Itali, merasa sangat kesepian dan mencari sahabat-sahabat gay yang baik, terutama yang tertarik untuk menjalin hubungan. Kirim surat ke Mr. Mario Lorenzo Fonseca, PO. BOX 2133, C. Habana-2, Cuba 10200. Telp. 637534 Area code : 00537.

SPANYOL

Pasangan gay 27 tahun dan 34 tahun di Spanyol sedang mencari pengusaha yang handal yang tertarik untuk menanamkan modal dalam bisnis gay. Kami juga sedang mencari brondong gay yang ingin berkorespondensi melalui kartu. Surat Anda boleh dalam bahasa Spanyol, Inggris dan Jerman. Kirim surat ke Falu Ancelu Fernadez Gomes, C./L'Oteru No. 3, E-33192 Pruvia-Llanera, Principau D'Asturies-Espana, Spanyol. Telp. acc. int. : 34-8-5920293.

Cowok gay 35/180/84, rambut pirang, mata biru, jujur, bersahabat, doyan jalan-

jalan ke daerah, berenang, menulis dan berkenalan dengan teman baru, mencari orang yang kurang lebih sama seperti saya. Mohon jawaban surat Anda disertai foto dan kirimkan ke Robert A.K Eegan, Hospitalet 13-15, Tortosa 43500, Tarragona, Spain.

NORWAY

Cowok Norwegia usia 31/180/70, berkulit gelap, rambut pirang, mata hijau kebiru-biruan, gemar musik, nonton, berkenalan dan fitness, menetap di apartemen pribadi, bekerja sebagai penasehat keuangan mencari pasangan orang Asia untuk dinikahi (Yes, memang benar dua cowok bisa nikah di negeri saya) Anda kalau bisa berusia antara 20-33 tahun, berpendidikan, baik, jujur dan dapat dipercaya, sedikit gembrot dan mempunyai warna kulit coklat, tapi kalau nggak bisa juga nggak apa-apa, karena yang penting adalah kepribadian Anda. Anda bersedia pindah ke Norwegia untuk menetap bersama saya. Saya bersedia menemui Anda di negeri Anda. Kirim surat bersama foto ke Knut Martin Bergsmo, Smalgangen 30, 0188 Oslo, Norway.

AUSTRALIA

Pria Austraila mencari sahabat pena gay di Indonesia. Saya tinggi, langsing, berusia 37 tahun, tertarik jalan-jalan, yang

berbau agama, seni, aneka ria budaya, dan pria. Saya mencari pria gay berusia 30-40 tahun, belum punya pasangan, maskulin dan mandiri. Bila Anda tertarik untuk bersahabat secara persaudaraan, kirim surat dalam bahasa Inggris ke Alexander Dencan, 209 North Street, Toowoomba 4350, Australia.

Saya berusia lumayan tubang, telah keliling dunia kemana-mana, tapi paling suka Asia. Sebenarnya jalan-jalan kerja sampingan saya, tapi saya juga suka bertemu orang, ke tempat baru dan lihat hal-hal yang baru, senang kegiatan di luar, hampir semua jenis olah raga baik yang tradisional maupun moderen. Usia tidak begitu penting bagi saya, tapi kalau saya bisa berkata lain, saya tidak begitu menyukai siapa aja yang berusia di bawah 20 tahun. Kirimkan surat ke W. Peters, P.O. BOX 8231, Hindley Street Post Office, Adelaide SA 5000, Australia

Pensiunan dosen universitas, usia 58/184/85, tertarik pada seni, musik klasik, sastra, berenang dan jalan-jalan, mencari persahabatan dengan seseorang yang maskulin dan berotot usia 20-30thn, yang bisa berbagi dengan kegemaran saya. Kirim surat dan mohon selipkan foto terakhir ke Anthony Bradley, 17 Hunter Road, Balmoral Beach, NSW, Australia 2088.

THAILAND

Cowok India berbulu dan romantis, 47 tahun dalam waktu dekat akan ke Jakarta, ingin teman-teman Indonesia. Saya sangat tertarik pada Chinese berusia antara 19-30 tahun. Saya senang cowok olahragawan, binaragawan, bukan perokok. Kirim surat beserta foto ke GPO BOX 2741 Bangkok 10501, Thailand.

MALAYSIA

Saya cowok Chinese usia 34 tahun. Tinggi saya 5'7" dan berat saya sekitar 63 kg. Badan saya langsing dan cukup dewasa, pengasih, penyayang dan romantis. Saya tidak merokok, minum minuman keras maupun obat-obatan. Saya tidak berkeberatan kalau Anda merokok atau minum-minuman keras. Hobi saya, korespondensi dan musik. Saya lebih cenderung bersahabat pena dengan orang berusia 35 tahun, dari ras apa saja, bentuk tubuh biasa-biasa saja. Orang yang Gendut boleh-boleh jugalah Kirim surat ke R.C, P.O. BOX A 75, Kenyalang Park, 93800 Kuching, Sarawak, Malaysia.

U.S.A

Cowok gay eksekutif berkulit putih usia 53/6'5"/240, romantis, berwawasan luas sensual, mencari kenalan / teman dari

segala usia. Kirim surat bersama foto ke C.S Maxwell, P.O. BOX 18422, Oklahoma City, OK73154-8422, USA

NEW ZEALAND

Cowok gay 46 tahun dari Auckland Selandia Baru ingin jumpa cowok gay dari Bali berusia sampai 25 tahun untuk bersenang-senang dan mungkin menjalin hubungan. Saya akan berkunjung pertama kali ke Bali tahun 1995. Kirim surat ke G.E, P.O. BOX 1082 Auckland, New Zealand.

HONGKONG

Cowok Inggris, langsing, menarik, 40 tahun, senang Indonesia dan sekarang menetap di Hongkong. Ingin bersahabat pena dan mungkin lebih jauh, dengan cowok Indonesia berusia 18 - 35 tahun. Mohon jawaban dikirim bersama foto. Semua surat akan dijawab. Kirim ke Simon Matthirs, GPO. BOX 13339, General Post Office Central, Hongkong.

PENGUNDURAN DIRI

Ricky dari Kupang, ingin mengundurkan diri dari sahabat-sahabat IPOOS edisi Juli, jadi jangan disurati lagi.

OLEH-OLEH . . . (Sambungan hal. 8)

bali kemarkas kita di Tanjung Duren. Yach itulah sedikit buah cerita kita. Pokoknya kita bakal ketemu dengan cerita yang lebih menarik di SEPTEMBER CERIA tahun depan, tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Sponsor : mr Nanang, Mr Chun Ta dan Mr Rony.



Info Musik Gaya Betawi



Hallo . . . jumpa lagi setelah hampir sebulan lebih kita berpisah kini "INFO Musik Gaya Betawi" hadir seperti biasa dengan berita-berita musik Indonesia yang aktual dan terheboh saat ini. Eh . . . Bo, . . . udah dengar lagu "Terapung Belom . . . ?" itu tuch lagu keren yang disandungkan oleh penyanyi nyentrik yang sudah menjadi ibu dari seorang putri, yang diberi nama yang juga nggak kalah nyentrik dari sang ibu yaitu : Kendall Marie Smith".

"Atiek CB . . . yang punya nama lengkap "Atiek Prasetyawati" lahir di Kediri tanggal 25 Mei 1964, datang dan bangkit lagi dengan semangat baru demi mengeluarkan album yang bertajuk "Meditasi"

Album ini sudah terjual di atas 65.000 copy kaset, dan angka tersebut akan terus bertambah dengan ditayangkannya video klip dari lagu "Terapung" yang memang punya ciri khas tersendiri, tidak seperti album Pop alternatif saat ini yang dibinlang heboh di kalangan penyanyi, baik di Indonesia maupun pangsa luar negeri.

Mantan istri penyanyi yang anggota "Trio Libels" Ronny Sianturi ini, mempunyai daya jual karena mampu mengekspresikan suara dengan Gaya

lain dari yang lain, walau liar tetapi tidak urakan malah berkesan seksi dan aksotik. Dan Ciri khas ini jarang dimiliki penyanyi lain, kamanya wanita yang disunting oleh pria asing yang berkewarganegaraan Amreika Serikat ini bilang resep mengatasi "Stress" adalah dengan olah raga jalan cepat.

Kini lagu berjudul "Terapung" sudah masuk ke dalam jajaran puncak tangga lagu terpopuler di Indonesia menurut versi radio-radio swasta karena lagu ini memang asyik untuk didengar dan albumnya memang layak banget dikoleksi bagi fans berat Atiek CB

Penyanyi yang satu ini boleh berbangga hati, karena album "*Meditasi*" banyak dipuji oleh kalangan dan insan musik luar negeri yang diantaranya "alanis Morissette, Alex van Halen, dan yang terakhir adalah Tree Cool yang pemain drum dari grup Green day"

Untuk selanjutnya beli dech album terbaru dari Atiek CB ini (deu . . . promosi dech...) gue jamin elo-elo semua ga bakalan nyesel Bo... kalo gitu gue mo pamit dulu dan sampai jumpa di bulan November mendatang pada rubrik "Info Musik Gaya Betawi" Caoooo . . . Didie F Anggriawan

TERAPUNG

La . . . La . . . La . . . La . . . Ye . .
Matahari, tak mungkin hilang
Kau tercekam suatu keadaan
Bagai pasir dihempas ombak yang
 selalu datang
Menyakitkan dirimu . . . Oh . . .
Kini Ku sepi, sepi hati sepi . . .

Terapung Kuakui, tanpaMu saat ini
 Terapung Kuakui, tanpa hari ini
 DiriKu sepi, sepi hariKu sepi
 Jauh sudah kita melangkah
 Ukir hari dengan cerita
 Semoga saja ada pelangi di mataMu
 Takkan hilang selamanya . . . Oh
 Kini Kusepi . . . hariKu sepi . . .

Vokal : Atiek CB

Pencipta Thomas Ramadhan



10 Lagu Terpopuler Versi Gaya Betawi

1. Terapung (Atiek CB)
2. Snow on the Sahara (Anggun)
3. Demi Cinta (Anang & Krisdayanti)
4. Aku Di sini UntukMu (Dewa 19)
5. Betapa Kucinta PadaMu
(Siti Nurhaliza)
6. Mungkinkah (Stinky)
7. Ada Cinta (Bening)
8. Cinta Jangan Kau Pergi (Sheila Majid)
9. Tiada Cinta yang Lain (Inka Christie)
10. Setulus Cintaku (Niken Camelia)

**Nominasi 5 Lagu yang
diprediksikan masuk kedalam 10
besar Lagu Terpopuler versi Gaya
Betawi**

Bidadari yang Terluka

(Ita Purnamasari)

Kurindukan (Gigi)

Mencari Alasan (*Exist*)

Buah Hati (*Java Jive*)

Tak Mungkin Kumiliki (*Pungky Dea*)

Disusun berdasarkan pilihan pencipta musik Indonesia.

**JADIKANLAH MUSIK
INDONESIA TUAN RUMAH DI
NEGERI SENDIRI**

Gay Di Timur Tengah . . .

Islam di wilayah Timur Tengah seorang semacam gemblak ditolak dan dianggap rendah dalam masyarakat. Namun ini bukan berarti bahwa hubungan seksual sesama lelaki tidak terjadi dalam masyarakat demikian. Susahnya bila ingin membuktikan hal ini hampir tidak mungkin. Dalam masyarakat Islam di Timur Tengah hukum yang berlaku menyatakan bahwa untuk membuktikan bahwa seorang melakukan hubungan seks sejenis, maka dibutuhkan sekurang-kurangnya 4 orang pria dewasa yang menyaksikannya. Bila kurang dari 4 orang saksi akan mengakibatkan saksi yang melapor memperoleh hukuman pecut sebanyak 80 kali karena dianggap fitnah. Itulah sebabnya tidak mudah untuk membuktikannya sehingga hanya dalam keadaan yang luar biasa hal tersebut dibuktikan. Sebaliknya seorang polisi walaupun dia mencurigai adanya hubungan sejenis antara lelaki, ia tidak diperkenankan mendobrak rumah, dan hanya bisa bertindak bila menangkap basah kegiatan homoseks. Jadi menghindari dari hukum bisa saja melalui sembunyi-sembunyi. Hal ini juga berlaku untuk konsep 'Malu' yang cukup mempunyai peranan besar dalam masyarakat Islam di Timur Tengah. Malu biasanya lahir karena orang menduga apa kata orang terhadap dirinya, dan

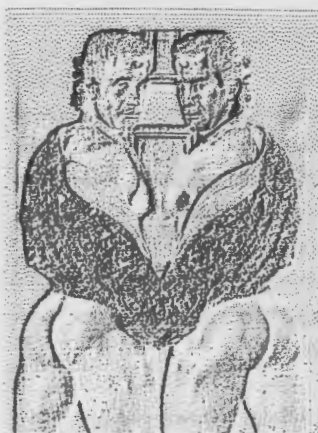
muncul akibat suatu tindakan yang tidak sesuai dengan apa yang dituntut masyarakat. Akibatnya orang berusaha menyembunyikannya. Akhirnya sulit untuk membuktikan praktek homo di masyarakat Timur Tengah. Kalaupun ada yang melihat atau terlibat langsung dalam aktifitas demikian biasanya tidak dibicarakan atau menganggap hal tersebut tidak ada.

Gaya Betawi akan menurunkan sejumlah tulisan mengenai kehidupan *dalam tanda kutip* Gay di Timur Tengah, yang merupakan saduran dari kumpulan tulisan "*Sexuality & Eroticism among Males in Muslim Societies*" diedit oleh Arno Schmitt dan Jehoeda Sofer. Pada bagian pertama dari seri Gay di Timur Tengah diawali dari kehidupan di Iran.

Jerry Zarit menulis pengalamannya tinggal selama 4 tahun di kota Teheran. Iran bagi saya dan bagi sejumlah orang terutama dari Barat merupakan dunia khayangan kehidupan seks. Pengalaman seks saya kalau dihitung-hitung sangat menegangkan. Walaupun saya telah berkencan dengan sejumlah pria di Iran, tidak ada seorangpun yang mengaku sebagai homoseks. Ini disebabkan karena pengertian homoseks bagi saya berbeda dengan mereka yang sebagian besar biseks. [BERSAMBUNG]

Alamat-Alamat Penting

ORGANISASI GAY



Bandung, Jawa Barat 40018
Tel. 022-250-4325

Jawa Tengah

Gaya Semarang
Jln. Ngesrep Timur V/46
Semarang Jawa Tengah 50000

GUCHI
Gabungan Cowok Homo
Indonesia

Jln. Sukolilo 311
Semarang Jawa Tengah 50000

Gayeng Salatiga
Shopping Centre Lt. Dasar
(Belakang BCA)
Jln. Panglima Sudirman B1-12A.
Salatiga
Tel. 0298-22304
Pk. 18:00-19:00 Jumat Tutup

Gay Organization (GO)
Kota Pos 109
Kebumen Jawa Tengah 54301
Tel. 0287-61100
(Setelah 18:00 WIB, U.P Pras)

Indonesian Gay Society
(IGS)
Kotak Pos 36/YKBS
Yogyakarta 55281

Jawa Timur

Gaya Nusantara (GN)
Jln. Mulyosari Timur 46
Surabaya Jawa Timur 60112
Tel. 031-593-4924
Fax. 031-599-3569
E-Mail : gayanusa@ilga.org.

Gaya Baya (GB)
Jln. Dupak Bangunrejo 1/18
Surabaya Jawa Timur 60179

GYSKA
Kotak Pos 202 Kediri
Jawa Timur 64101

Ikatan Gaya Arema

(IGAMA)
d.a. Yoseph Bridal Salon &
Dance Group.
Jln. Raya Sumbersari 254-C
Malang Jawa Timur 65145
Tel. 034-571882

Gaya Suropati
Jln. Diponogoro 112/124
Pasuruan 67114 Jawa Timur

Bali

Gaya Dewata
Jln. Belimbing Gg Y No.4
Denpasar Bali 80231
Tel. 0361-222620
Pk. 09:30 - 15:30 WITA
Fax. 229487

Sulawesi Selatan

Gaya Celebes
BTP. Jln. Kebahagiaan Utara
Blok A No. 70 Ujung Pandang
Sulawesi Selatan
Tel 0411-513983

Maluku

Gaya Intim
Kotak Pos 1102 Amboina
Maluku 97011

ORGANISASI LESBIAN

Jakarta

MITRAS
Kotak Pos 3308/JKP
Jakarta Pusat 10033
N'QUBLIEZ PAS
Kotak Pos 2901/JKP
Jakarta Pusat 10029

Bali

LEMBAYUNG DEWATA
Jln. Belimbing Gg. Y No. 4
Denpasar Bali 80231
Tel. 0361- 222620

Sumatera Utara

Gaya Deli
Kotak Pos 25 / MDBU, Medan,
Sum-ut 20154.

Riau

Gaya Slak
d/a Yayasan Utama.
Jln. Diponogoro 8, Pekanbaru,
Riau 28111.
Tel/Fax. 0761- 37645.

Bagasy (Batam Gay Society)
Kotak Pos 22/Batam, Batam
Centre Riau 29400.

Jakarta

IPOOS
Kotak Pos 7631/JKBTN,
Jakarta Barat 11470.
Tel. 021- 566-0589.
Pk. 09:00-18:00 WIB.
Selasa Tutup.

Jawa Barat

Gaya Priangan
Kotak Pos 1819

Alamat-Alamat Penting

Sulawesi Selatan

LEMBAYUNG CELEBES

Kotak Pos 1309 Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90013
Tel 0411-510943

ORGANISASI WARIA

Jawa Tengah

DPD HIWARIA MKGR

Jln. Tentara Rakyat Mataram
Gg. Kapas Badran. Yogyakarta
55231 Tel. 0274-586767

Jawa Timur

PERSATUAN WARIA KOTAMADYA SURABAYA (PERWAKOS)

Jln. Kaganan III/10
Surabaya Jawa Timur 60131
Tel. 031-531-7068

DPD HIWARIA MKGR JAWA TIMUR

Jln. Kenikir 7 (Kanginan)
Surabaya Jawa Timur 60131
Tel. 031-535-0517

DPC HIWARIA MKGR KODYA/KABUPATEN PROBOLINGGO

Jln. Gatot Subroto 77
Probolinggo Jawa Timur 67200

Sulawesi Selatan

SENSASI DOLLS

Kotak Pos 1309 Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90013
Tel. 041-510943

Irian Jaya

DPD HIWARIA MKGR IRIAN JAYA

Jln. Percetakan I Jayapura
Irian Jaya 99000
Tel. 0967-31379

AKTIFIS INDIVIDU GAY



Jawa Barat

Adjie Darmakusuma
Kotak Pos 367. Bogor
Jawa Barat 16003

Gogo

Jln. Perkawatan 18. Cirebon
Jawa Barat 45116
Tel. 0231-208270
Serin s/d Jumat 17:00 WIB
Sabtu & Minggu 14:00 WIB

Jawa Tengah

Dimas

Po. BOX 37 Klepu, Ungaran
Jawa Tengah 50552

Sareh Irianto

Jln. Joho II/3 RT06 Gremet
Solo, Jawa Tengah
Tel. 0271-714258

Jawa Timur

Yanto Kamo

Jln. KH Wahid Hasim 81
Sampang, Madura
Jawa Timur 69213

Kalimantan Timur

Iviet

Kotak Pos 1081, Samarinda
Kalimantan Timur 75010

Chandra

Jl. Jend. A Yani 40 RT32/RW09
Balikpapan. Kalimantan Timur

NTT

Angga

Kotak Pos 10. Ende NTT 86301

Sulawesi Utara

David

Manado. Sulawesi Utara
Mohon Kontak Gaya Nusantara
Jln. Mulyosari Timur 46
Surabaya Jawa Timur 60112
Tel. 031-593-4924
Fax. 031-599-3569
E-Mail : gayanusa@ilga.org.

AKTIFIS INDIVIDU WARIA



Alamat-Alamat Penting

Sumatera Selatan

Grace Jatmiko

d/a. Natalia Salon
Jln. Kapten Rivai 163 Palembang
Sumatera Selatan 30000
Tel. 0711-22163

Jakarta

Angel

d/a Angel's Salon
Hotel Menteng I
Jl. Gondangdia Lama 28
Jakarta Pusat 10350
Tel. 021-325208 ext. Angel's
Salon.

Jawa Barat

Patrisia

Jl. Kebon Jati 175. Bandung
Jawa Barat 40000
Tel 022-611844

Bali

Susan Tolani

d.a. Yayasan Citra Usadha
Jln. Belimbing Gg Y No.4
Denpasar Bali 80231
Tel. 0361-222620
Pk. 09:30 - 15:30 WITA

ORGANISASI LAYANAN AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia

Jl. Kebon Kacang IX/78
Jakarta 10240
Office/fax : 021-392-1608
Hotline : 021-310-0855
Informasi HIV/AIDS/PMS
Setiap hari (termasuk Minggu &
libur). Pk. 15:00-20:00 WIB
Tes HIV : Selasa & Kamis
Pk. 15:00-19:00 WIB

Hotline Yayasan AIDS Indonesia

Informasi HIV/AIDS
Hotline : 021-530-3000
Pk. 10:00-15:00 WIB

Yayasan Utama

Jln. Diponogoro 8.
Pakanbaru, Riau 28111
Tel/fax : 0761-37645

Yayasan Sidikara

Jl. Babakan Jeruk I No. 9
Bandung. Jawa Barat 40165
Fax : 022-210621
Informasi HIV/AIDS/PMS
Hotline & Konseling
Hotline : 022-215168
Setiap Senin s/d Jumat
Pk. 16:00-20:00 WIB

Lentera PKBI.

Jl. Tentara Rakyat Mataram
Gg. Kapas Badran.
Yogyakarta 55231
Tel. 0274-513595
Fax: 0274-513566
E-Mail:
Lentera@ins.healthnet.org

Yayasan Kemanusiaan

d/a Jln. Mulyosari Timur 46
Surabaya Jawa Timur 60112
Tel. 031-593-4924
Fax. 031-599-3569

Yayasan Abdi Asih

Jl. Dukuh Kupang Timur XII/22
Surabaya. Jawa Timur 60256
Tel. 031-568-4661

Yayasan Citra Usadha

Jln. Belimbing Gg Y No.4
Denpasar Bali 80231
Tel. 0361-222620
Pk. 09:30 - 15:30 WITA
Fax. 229487

Yayasan Gaya Celebes

Kotak Pos 1309 Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90013
Tel 0411-510943

Hotline AIDS 'TripleM'

PKBI. Jl. Landak Baru 55
Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90135
Tel. 0411-871051
Pk. 10:00-16:00 WITA

Bandungwangi d/a Yayasan

Kusuma Buana
PO. Box 8124. Jln Asem Baris
Raya Blok A/3 Gudang Peluru
Tebet - Jakarta Selatan.
Tel. (21)829-6337
Fax. (21) 831-4764
E-Mail: ykb-jkt@idola.net.id

Spiritia (Kelompok Dukungan

Odha & Ohidha)
PO.Box 151 CNR Jakarta 16514
Tel/Fax : (21) 766-9233
e-mail :Spiritia@rad.net.id

Yayasan Kusuma Buana

Jln Asem Baris
Raya Blok A/3 Gudang Peluru
Tebet - Jakarta Selatan.
Tel. (21)829-6337
Fax. (21) 831-4764
E-Mail: ykb-jkt@idola.net.id



Klinik Keluarga Tg. Priuk

Jln Edam II No. 36
Tanjung Priuk - Jakarta Utara
Tel. 493-102
Senin-Jumat Pk. 9:00-17:00 WIB

POKDISUS AIDS FKUI - RSCM

Lantai 2 G3 (Gedung lama)
Jln Diponogoro No. 71
Jakarta.
Tel. 390-5250.
Hotline : 390-3838

Formulir Berlangganan

Kepada Yth.
Redaksi Buku Seri IPOOS

Gaya Betawi

PO. Box 7631/JKBTN
JAKARTA 11470

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____

Alamat : _____

Ingin berlangganan Buku Seri IPOOS **Gaya Betawi** yang terbit 2 (dua) bulan sekali untuk pemesanan selama :

I Tahun (6 edisi) Rp. _____ 2 Tahun (12 edisi) Rp. _____
Per edisi Rp. 3.500,- Per edisi Rp. 3.500,-

Ongkos kirim : Rp. _____ Ongkos kirim : Rp. _____
Untuk luar kota Rp 1.500,- Untuk luar kota Rp 1.500,-
Dalam kota Rp. 1000,- Dalam kota Rp. 1000,-

Total Rp. _____ Total Rp. _____

Kirimkan Wesel ke PO. Box 7631/JKBTN JAKARTA 11470

Terima kasih,

Jakarta, _____/19 ____

(_____)
Tanda tangan Pelanggan

Gunting di sini

Formulir SAHABAT-SAHABAT IPOOS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____

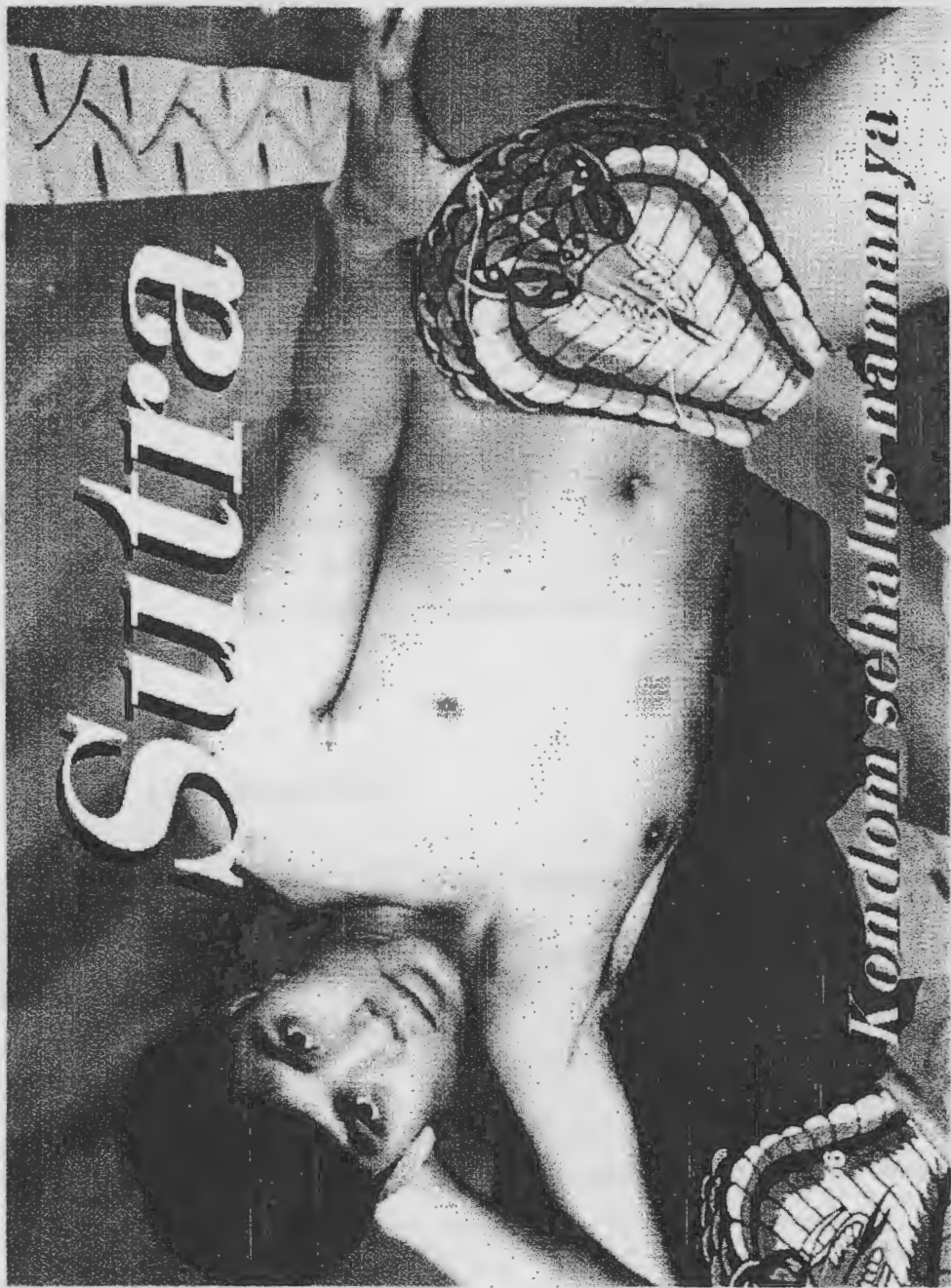
Alamat : _____

Okngkos Prangko Rp. _____ Untuk Pengiriman _____ kali

Informasi/data yang akan dimuat (Harap diisi dengan huruf CETAK Max. 50 kata)

Batras

Kondom sehalus-namanya







Iklan

Kabar Gembira !

Kabar Gembira !!

Kabar Gembira !!

ALFA SALON **Kasih Discount**

Bagi anda yang ingin merawat dan memperindah diri atau juga hanya ingin gunting rambut ALFA SALON memberikan discount 20% khusus untuk kaum "G". Penawaran ini berlaku hanya pada:

Hari : Senin s/d Jum'at
(Sabtu, Minggu dan Hari Libur tidak berlaku)

Pukul : 09.00 s/d 18.00 BBW

NB.

Mohon memberikan identitas anda kepada resepsionis bahwa anda "G". pada saat datang

PENGobatan

Bagi anda yang mempunyai masalah masalah seperti dibawah ini,

Keseleo
Impoten
Lemah Syawat
Kurang Gairah
Memperbesar Ukuran &
Menambah Panjang Penis
Memucilkan Vagina
Memutihkan Badan
Menghilangkan Jerawat
Merawat Kulit Muka supaya
Cantik, Cakap, Bersih
Mencegah Keriput Muka
Atau anda ingin Urut Penyakit
dan Pijat Cape

Dengan cara melihat mata akan dapat diketahui segala penyakit anda Untuk penyembuhannya dengan cara menggunakan vitamin yang telah ditemukan dan tersedia disini.

Hubungi :

Hadi Laksana Sulaiman
Jl Dwi Warna Gg. Al/33 Rt 04/01
Jakarta 10750
Telp. 6241429

Jam praktek : 08.00 s/d 22.00 BBW
Izin Depkes : 321/1997